

**GAMBARAN SANITASI KANTIN
DI SD MUHAMMADIYAH SAMARINDA**



OLEH :

AYUNDA ANDINI

2111102417014

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2024

**GAMBARAN SANITASI KANTIN
DI SD MUHAMMADIYAH SAMARINDA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Predikat Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan**

OLEH :

AYUNDA ANDINI

2111102417014

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2024

@2024

Hak Cipta ada pada penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda” telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Samarinda, 8 Juni 2024

Pembimbing



Denny Kurniawan, S.Hut., MP
NIDN. 1116128302

Penguji



Ratna Yulawati, SKM., M.Kes Epid
NIDN. 1115078101

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN SANITASI KANTIN DI SD MUHAMMADIYAH SAMARINDA

Disusun oleh :

AYUNDA ANDINI

2111102417014

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kesehatan Lingkungan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada
tanggal 8 Juni 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat.

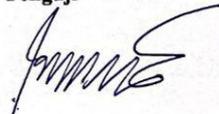
Samarinda, 8 Juni 2024

Pembimbing



Deny Kurniawan, S.Hut., MP
NIDN. 1116128302

Penguji



Ratna Yuliawati, SKM., M.Kes Epid
NIDN. 1115078101

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Ghozali, M.Kes., Ph.D
NIDN. 1114077102

Ketua Program Studi



Ratna Yuliawati, SKM., M.Kes Epid
NIDN. 1115078101

LEMBAR PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah Saya Persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada orang tua saya yang sudah memberikan semangat, doa dan segalanya hingga saya mendapat gelar Ahli Madya dan juga buat saudara dan keluarga yang sudah banyak membantu saya. Semoga Allah SWT memberikan umur Panjang kepada hamba untuk membalas kebaikan mereka.

Terimakasih juga buat teman seangkatan. Juga tak lupa kepada bapak dan ibu Pembimbing yang selama ini sudah banyak membantu dan membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu,

Allah akan memudahkan baginya jalan kesurga”

(H. R. Muslim)

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nama : Ayunda Andini
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 31 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Batu Besaung RT 28 Kel. Sempaja Utara,
Kec. Samarinda Utara
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 026 Samarinda
2. MTS Muhammadiyah 1 Samarinda
3. MAN 1 Samarinda
4. Perguruan Tinggi Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur
No. Hp : 08152242846
Gmail : ayundandnii@gmail.com

KAJIAN ISLAMI

Islam merupakan agama yang telah mengatur semua aspek kehidupan di muka bumi, termasuk mengenai bagaimana manusia menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dalam sumber ajaran islam yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah diterangkan bagaimana ajaran islam menyoroti masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa anjuran-anjuran untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan bukanlah hal baru dalam islam, karena sebagai agama yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya. Islam sangat memperhatikan kebersihan karena sesungguhnya Allah menyukai kebersihan sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-A'raf :56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“ Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik, ”

Kebersihan merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan, Sebagaimana kesehatan merupakan nikmat Allah yang senantiasa harus kita syukuri, sebab dengan kesehatan kita dapat menikmati kebahagiaan hidup yaitu melakukan rutinitas dan beribadah dengan baik. Karena itu kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

بُنِيَ الدِّينُ عَلَى النَّظَافَةِ

“ Agama itu didirikan atas kebersihan. ” (Hr. Muslim)

Hakikat kebersihan dalam islam adalah menghendaki ummatnya agar menjaga kebersihan secara menyeluruh, baik itu kebersihan jasmani maupun rohani, dan tidak hanya sebatas pada kebersihan pribadi saja tetapi mencakup kebersihan lingkungan sekitar yang meliputi berbagai tempat baik itu tempat ibadah maupun tempat-tempat umum lainnya yang biasa digunakan dan manfaat bagi masyarakat lainnya. Orang yang bertauhid meyakini bahwa seluruh alam semesta sebagai tempat ibadah yang tidak boleh dikotori dan dirusak serta harus dirawat kelestariannya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda”. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapat bimbingan, motivasi, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.T, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali MH, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Ratna Yuliawati, S. KM., M.Kes (Epid), selaku Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Bapak Deny Kurniawan, S. Hut., M.P selaku Dosen yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu Ratna Yuliawati, S. KM., M.Kes (Epid), selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Achmad Kasiadi dan Ibu Sri Hartati yang telah memberikan dukungan restu, serta doa, dan motivasi hingga saat ini, agar saya senantiasa diberikan kemudahan dalam berilmu dan sukses.
8. Teman-teman DIII Kesehatan Lingkungan Angkatan 2021 yang selalu saling menyemangati, membantu dan memotivasi satu sama lain agar nanti kita akan lulus bersama-sama tanpa kurang satupun, Aamiin.

Mungkin hanya ini yang dapat saya ungkapkan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik bagi semua pihak yang sudah mendukung saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah, kurang dan lebihnya dalam penulisan ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 8 Juni 2024

Ayunda Andini

**PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR 2024**

INTISARI

Karya Tulis Ilmiah

AYUNDA ANDINI

GAMBARAN SANITASI KANTIN DI SD MUHAMMADIYAH SAMARINDA

Kantin merupakan salah satu bentuk layanan khusus di sekolah yang berusaha menyediakan makanan dan minuman untuk siswa. Penyediaan makanan dan minuman yang kurang baik akan menyebabkan terjadinya diare atau keracunan terhadap siswa yang mengkonsumsinya, kedua penyakit ini pada umumnya sering terjadi kepada anak-anak yang belum mengerti dan memahami terkait cara memilih makanan yang aman dan higienis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi untuk melihat kondisi lokasi bangunan, prasarana penyajian makanan, fasilitas sanitasi, dan penjamah makanan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar inspeksi sanitasi kantin sesuai dengan kriteria Permenkes No. 02 Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh kantin di SD Muhammadiyah Samarinda dengan *total sampling* sebanyak 7 kantin.

Hasil penelitian sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda didapati 3 (43%) kantin sekolah memiliki keseluruhan penilaian baik dengan nilai 76-100% sedangkan 4 (57%) kantin lainnya memiliki penilaian cukup dengan nilai 56-75%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kondisi sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda terlihat cukup. Saran sebaiknya sekolah melakukan pengawasan dan memperhatikan sanitasi yang ada di sekolah, serta melakukan kerja sama antara pihak sekolah dan puskesmas untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang higiene sanitasi dan penjamah makanan.

Kata Kunci : Kantin, Sekolah, Sanitasi.

STUDY PROGRAM DIII ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
YEAR 2024

ABSTRACT

Scientific Papers

AYUNDA ANDINI

**OVERVIEW OF CANTINA SANITATION AT MUHAMMADIYAH SAMARINDA
PRIMARY SCHOOL**

The canteen is a form of special service in schools that seeks to provide food and drinks for students. Poor provision of food and drinks will cause diarrhea or poisoning in students who consume them. These two diseases generally often occur in children who do not understand and understand how to choose safe and hygienic food. The aim of this research is to determine the description of canteen sanitation at SD Muhammadiyah Samarinda.

This research uses a descriptive method by conducting direct observations, interviews and documentation to see the condition of building locations, food serving infrastructure, sanitation facilities and food handlers. The instrument used in this research was a canteen sanitation inspection sheet in accordance with the criteria of Minister of Health Regulation No. 02 of 2023. The population of this study was all canteens at SD Muhammadiyah Samarinda with a total sampling of 7 canteens.

The results of research on canteen sanitation at SD Muhammadiyah Samarinda found that 3 (43%) school canteens had an overall good rating with a score of 76-100%, while 4 (57%) other canteens had a fair rating with a score of 56-75%.

Based on the research results, it can be concluded that most of the sanitary conditions of the canteen at SD Muhammadiyah Samarinda appear to be adequate. The suggestion is that schools should monitor and pay attention to sanitation in schools, as well as collaborate between schools and community health centers to carry out outreach activities about sanitation and food handler hygiene.

Keywords : Canteens, Schools, Sanitation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN HAK CIPTA	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENDIDIKAN	vii
KAJIAN ISLAMI	viii
KATA PENGANTAR	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sanitasi.....	6
B. Kantin Sekolah.....	8
C. Komponen Sanitasi Kantin Sekolah Sehat.....	13
D. Kerangka Teori.....	19
E. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Analisa Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	31
BAB V PEMBAHASAN	40
A. Lokasi dan Bangunan	40
B. Prasarana Penyajian Makanan	42
C. Fasilitas Sanitasi	44
D. Penjamah Makanan.....	46
BAB VI PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	21
Tabel 3. 2 Jumlah Kantin SD Muhammadiyah di Samarinda.....	22
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian	23
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Lokasi dan Bangunan	32
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Prasarana Penyajian Makanan	33
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Fasilitas Sanitasi	34
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Penjamah Makanan di Kantin SD Muhammadiyah	35
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 1	36
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 2	36
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 3 (kantin 1).....	37
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 3 (kantin 2).....	37
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 4	38
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 5	38
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 6.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20
Gambar 4. 1 Peta Seluruh SD Muhammadiyah di Kota Samarinda	27
Gambar 5. 1 Kategori Hasil Penilaian Lokasi dan Bangunan.....	40
Gambar 5. 2 Kategori Hasil Penilaian Prasarana Penyajian Makanan	43
Gambar 5. 3 Kategori Hasil Penilaian Fasilitas Sanitasi.....	45
Gambar 5. 4 Kategori Hasil Penilaian Penjamah Makanan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di SD Muhammadiyah Samarinda.....	60
Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian di SD Muhammadiyah	66
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian di SD Muhammadiyah Samarinda	72
Lampiran 4. Lembar Observasi Sanitasi Kantin	79
Lampiran 5. Lembar Konsultasi Pembimbing	84
Lampiran 6. Lembar Konsultasi Penguji	85
Lampiran 7. Hasil Uji Turnitin	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat untuk mendapatkan ilmu dan berkumpulnya anak-anak dalam lembaga pendidikan yang sama. Karena masih kurangnya pengetahuan tentang perilaku sehat pada anak dan peran sekolah dalam memberikan pembelajaran tentang perilaku hidup sehat maka sekolah menjadi pintu gerbang perubahan perilaku hidup sehat. Banyak anak-anak yang masih kurang memperdulikan perilaku sehat seperti risiko penyakit yang mungkin timbul akibat sembarangan mengkonsumsi makanan. Dalam memengaruhi kondisi kesehatan siswa, sekolah memiliki peran yang penting dalam pembentukan usaha kesehatan melalui pelayanan kantin. Selain pelayanan kantin sehat, sekolah juga dapat membangun fasilitas sanitasi yang baik, yaitu berupa penyediaan air bersih, pengelolaan sampah yang baik, tempat cuci tangan yang tersedia, serta fasilitas jamban yang cukup sesuai dengan jumlah siswa (Anggi & Darmawan, 2022).

Kantin merupakan layanan khusus sekolah yang menyediakan makanan dan minuman sehat kepada siswa. Kantin memiliki peran penting dalam penyediaan makanan dan minuman yang sehat dan bersih. Sebagian besar anak sekolah belum mengerti dan memahami terkait cara memilih makanan dan minuman yang sehat, sehingga dapat berakibat buruk pada kesehatan. Setiap sekolah wajib menerapkan kantin sehat untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman. Namun, keberadaan kantin tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan siswa akan tetapi dapat

dijadikan sebagai wadah untuk mendidik siswa tentang tata cara menjaga kesehatan dan kebersihan makanan minuman (Tatu Sri Mulyani *et al.*, 2020).

Makanan ringan atau camilan akan berpengaruh terhadap kesehatan dan pertumbuhan siswa. Saat ini masih banyaknya ditemukan makanan ringan atau jajanan yang mengandung zat aditif seperti pewarna buatan, perasa, pengawet serta pemanis yang berlebihan. Pada salah satu kasus keracunan biasanya diakibatkan oleh jajanan yang mengandung bahan aditif. Jumlah keracunan akibat makanan berada diposisi paling tinggi dari keseluruhan kasus keracunan nasional. Makanan yang tidak sehat dan tidak aman adalah makanan yang berasal dari proses pengolahan atau penyimpanan yang tidak higienis, bahan pangan yang mudah tercemar, serta proses penyajian dan kemasan yang buruk. Penelitian tentang kantin sehat sebelumnya pernah dilakukan oleh Kumala (2016), dan Ratih Hapsari, Kasmini, Wijayanti (2020) dalam penelitian ditemukan bahwa, dari 20 sekolah dasar di wilayah Puskesmas Kedungmudu Semarang memiliki kondisi sanitasi yang buruk, hanya 13,6% sekolah yang memenuhi standar sanitasi kantin, faktor yang memengaruhi kondisi sanitasi kantin adalah karena kurangnya pengawasan sekolah mengenai sanitasi kantin dan kurangnya kesadaran penjual tentang kebiasaan hidup bersih (Putri Ivana *et al.*, 2021).

Empat pilar mewujudkan kantin sehat adalah : (1) Komitmen dan manajemen sekolah, yaitu adanya komitmen dan adanya penanggung jawab atau pengelola kantin sekolah (2) Sarana dan prasarana, yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya, kontruksi bangunan kantin, fasilitas sanitasi, tempat penyimpanan, dapur tempat pengolah pangan (3) Sumber daya manusia, yaitu seluruh pegawai dan

penjamah kantin memiliki pengetahuan dan keterampilan, mulai dari pengolahan, penyediaan makanan, dan kebersihan yang memenuhi standar higienis (4) Mutu pangan khususnya makanan dan minuman yang disajikan harus sehat dan aman dari bahaya biologis, kimia, dan fisik (Kadaryati *et al.*, 2021). Pengelola kantin harus selalu mendorong terciptanya keberadaan kantin di sekolah yang menyediakan makanan sehat dan aman untuk siswa, yang dilayani oleh penjual di kantin. Selain itu pengelola kantin harus memahami tugas kantin sekolah yang mendukung perkembangan dan kesehatan siswa melalui pemberian makanan dan minuman yang sehat, artinya sehat adalah makanan yang aman untuk dimakan (Suyanto *et al.*, 2023).

Persyaratan sanitasi kantin sehat mengacu pada Peraturan Menteri RI Kesehatan No. 02 Tahun 2023. Sanitasi adalah usaha untuk mencegah timbulnya penyakit yang menular dengan cara memutuskan mata rantai dari sumbernya. Untuk mewujudkan kantin sehat yang sesuai dengan persyaratan sanitasi perlu pekerja yang memiliki pemahaman dan keahlian yang mahir dalam menyiapkan bahan baku dan mengolah makanan. Setiap karyawan kantin harus memiliki sertifikat kursus penjamah makanan, sehat tidak mempunyai penyakit menular, menggunakan alat atau memakai perlengkapan penjamah pangan seperti celemek dan penutup kepala (Oktafani & Yudhastuti, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Kondisi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda ?

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah seluruh Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kondisi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi dan bangunan di kantin SD Muhammadiyah di Samarinda.
- b. Untuk mengetahui keadaan prasarana penyajian makanan di kantin SD Muhammadiyah Samarinda.
- c. Untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi di kantin SD Muhammadiyah Samarinda.
- d. Untuk mengetahui gambaran tentang penjamah pangan di kantin SD Muhammadiyah Samarinda.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengalaman peneliti dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan diri dalam bidang penelitian.

2. Bagi Pihak Sekolah

Dapat melakukan pengawasan terhadap kantin yang ada di sekolah dan lebih memperhatikan Fasilitas Kantin di Sekolah.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai salah satu masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Sanitasi Kantin Sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sanitasi

Sanitasi menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah usaha untuk mengawasi berbagai unsur lingkungan fisik yang berdampak pada manusia, terutama pada perkembangan fisik, kelangsungan hidup, dan kesehatan sedangkan sanitasi menurut Notoatmodjo adalah perilaku yang disengaja untuk mendorong kebudayaan yang mengutamakan kehidupan bersih, menghindari kontak langsung antara manusia dan buangan berbahaya tambahan dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan kesehatan manusia. Sanitasi juga merupakan usaha mencegah penyakit dengan mengurangi atau mengendalikan unsur lingkungan fisik yang berkontribusi pada rantai penularan penyakit. Menurut para ahli sanitasi lingkungan bisa didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari dinamika interaktif antar kelompok dan komunitas manusia, serta berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang dianggap bisa mengancam kesehatan masyarakat dan tentang cara mencegahnya. Sanitasi kantin sehat adalah salah satu langkah untuk mengatasi beberapa masalah di sekolah yang menjadi sumber penyebaran penyakit untuk siswa dan seluruh komunitas sekolah.

Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu yang dipelajari bagaimana lingkungan mempengaruhi kesehatan manusia, tumbuhan, dan hewan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan unsur yang menguntungkan lingkungan dan terkendali dari unsur lingkungan yang merusak, sehingga dapat mengurangi kemungkinan risiko gangguan kesehatan. Kesehatan sekolah dirancang untuk memberi siswa kesempatan untuk

belajar dan berkembang dengan baik dan mengubahnya menjadi sumber daya manusia yang unggul. Ketiadaan akses terhadap sanitasi kantin yang baik dapat menyebabkan penyakit seperti diare, kecacingan yang menyerang anak-anak, dan keracunan, sehingga dapat mengganggu tumbuh kembang nya anak-anak serta dapat mengganggu aktifitas anak di sekolah (Bayu, 2021).

1. Manfaat Sanitasi

Sanitasi membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, yang menghasilkan hasil produksi yang sehat juga. Salah satu keuntungan dari menerapkan sanitasi makanan adalah :

- a. Menyediakan makanan yang aman dan sehat untuk dikonsumsi.
- b. Mencegah penyakit menular.
- c. Mencegah kecelakaan akibat kerja.
- d. Menghindari pencemaran.
- e. Mengurangi jumlah (presentase) sakit.
- f. Lingkungan menjadi bersih, sehat dan nyaman (Luspita, 2021).

Lingkungan dan fasilitas sanitasi sekolah harus memastikan bahwa makanan dan minuman tetap higienis. Keadaan sanitasi yang buruk dapat berdampak pada kualitas makanan yang disajikan kepada pelanggan. Hal ini pasti akan berdampak pada kesehatan orang-orang yang mengkonsumsi makanan tersebut. Masalah kesehatan seperti penyakit yang disebabkan oleh makanan dapat muncul jika sanitasi yang buruk. Diare adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh makanan dan minuman yang tidak memenuhi standar kesehatan (Habiba *et al.*, 2023).

B. Kantin Sekolah

Kantin adalah tempat dimana penjual menjual makanan dan minuman. Kantin merupakan fasilitas yang berfungsi untuk pendukung satuan pendidikan yang mempunyai fungsi yang signifikan. Paling tidak ada dua alasan utama mengapa kantin menjadi menjadi tempat yang sangat penting. Pertama, fungsi pada bidang kesehatan komunikasi sekolah dan Kedua, peran terkait dengan pendidikan. Kesehatan siswa akan berpengaruh seberapa efektif pembelajarannya kesehatan terganggu, untuk menjaga kesehatan siswa butuh asupan makanan dan gizi yang sehat. Selain menjaga kecukupan gizi, kantin sekolah juga bertanggung jawab untuk menyediakan makanan dan minuman untuk semua siswa. Dengan adanya kantin, sekolah dapat mengatur penyediaan makanan sehat untuk siswa. Namun, jika tidak ada kantin yang memadai akan menjadi sulit karena siswa harus mencari makanan alternatif diluar sekolah yang tidak cukup aman.

Kantin adalah suatu fasilitas layanan sekolah yang berusaha memberikan makanan dan minuman yang aman untuk siswa. Kantin mengacu pada kriteria pengelolaan kantin yang baik sesuai dengan persyaratan kementerian dengan ruangan terbuka. Kantin terbuka harus menjaga kualitas makanan dan minuman yang disajikan. Kantin berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat kemudian dapat menentukan kebiasaan makan siswa. Pengelola kantin sebaiknya mengikuti proses tentang bagaimana cara mengolah dan menjaga kebersihan kantin. Untuk makanan yang sudah diberikan harus aman. Pengolahan makanan yang baik akan mengurangi terjadinya penyebaran penyakit akibat makanan yang tidak sehat. Hal ini disebabkan

karena makanan dan minuman menjadi sumber penyebaran penyakit apabila makanan tidak ditangani dan dikelola dengan baik (Wahyuningsih *et al.*, 2020).

1. Fungsi Kantin Sekolah

Kantin sekolah mempunyai fungsi berikut :

- a) Menyediakan makanan yang praktis, sehat, dan penuh nutrisi untuk siswa dan makanan bergizi akan membantu pertumbuhan kesehatan mereka.
- b) Memberikan makanan yang seimbang dan cukup kepada siswa.
- c) Memberikan pemahaman tentang pentingnya akan kesehatan.
- d) Memberi tahu siswa faktor yang memengaruhi kesehatan seseorang.
- e) Memberikan dasar ilmu gizi yang nyata.
- f) Memberi intruksi tentang cara berperilaku dan sebanding dengan norma sosial.
- g) Sebagai tempat dimana orang berbicara tentang pelajaran sekolah dan menunggu jika mempunyai waktu luang.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sarana Sanitasi Kantin Sekolah.

1. Pengetahuan Penjamah Makanan

Manusia yang berhubungan langsung pada makanan dan minuman serta peralatannya, mulai dari perencanaan, pengolahan, pengangkutan, dan penyajian, disebut penjamah makan. Pengetahuan penjamah dibutuhkan sebelum mengambil tindakan secara sadar. Namun, pasien mungkin tidak melakukan tindakan yang diinginkan sampai mereka mendapatkan arahan yang kuat untuk mendorong mereka untuk melakukannya. Berdasarkan

pengetahuan ini pengetahuan yang baru dapat diperoleh dari guru, tenaga profesional kesehatan, buku, media massa dan sumber lainnya.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Perubahan perilaku dalam menuju dewasa dan memperbaiki kehidupan dikenal sebagai pendidikan. Perilaku tersebut untuk mendapat tujuan pendidikan berupa meningkatnya kemajuan budaya serta masyarakat. Pendidikan bisa diberikan baik secara formal dan tidak formal. Untuk dapat memahami perubahan sikap ataupun praktik individu salah satu contohnya adalah bagaimana pendidikan bekerja dapat mempengaruhi praktik higiene sanitasi makanan. Karena dalam pembuatan makanan pekerja dapat melakukan pelatihan sanitasi dasar, tenaga kerja yang profesional, sungguh dan berdedikasi dalam pemahaman peran dan kebijakan sekolah. Penjamah yang handal dapat bertanggung jawab untuk seluruh proses pengelolaan makanan dan harus diberi pelatihan terus menerus tentang peran pekerja dalam menjaga kemanana dan kebersihan makanan. Maka dari itu pembelajaran mengenai pemberian pengetahuan merupakan hal yang penting bagi penjamah. Pemilik kantin wajib melihat bahwa penjamah professional yang akan diizinkan untuk menyajikan makanan.

3. Sanitasi Lingkungan Kantin

Sanitasi merupakan suatu usaha kesehatan yang menitik beratkan kepada pengawasan terhadap semua masalah lingkungan yang dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Kebersihan dibutuhkan untuk lingkungan yang

sehat dan sesuai standar kesehatan, komponen lingkungan yang dapat memengaruhi kesehatan manusia berupa penyediaan air bersih, pembuangan limbah, pengelolaan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL).

4. Penghasilan

Menurut Sutanto (1997) penjualan adalah upaya manusia untuk mengirimkan barang dan jasa yang mereka untuk orang-orang yang membutuhkan dengan imbalan uang dan harga yang sudah ditetapkan. Penjualan, menurut Winardi (1991) adalah proses mengaktifkan dan memenuhi kebutuhan atau keinginan pembeli atau konsumen untuk mencapai kesepakatan yang berkelanjutan dan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dalam mengelola kantin jumlah uang yang diterima oleh suatu bisnis memengaruhi kemajuan bisnis tersebut, semakin banyak yang yang diterima oleh suatu kantin sekolah maka semakin banyak pergerakan penjualan barang dan jasa yang dijual di sana, tetapi ini belum tentu sebanding dengan standar kebersihan dan sanitasi di dalam kantin.

5. Status Kepemilikan

Seberapa bagus pihak kantin dalam menjaga bangunan kantin saat menjalankan kegiatan usahannya ditentukan oleh status kepemilikannya. Hak individu untuk memakai, yang berarti memiliki, mengambil manfaat dari suatu bidang tertentu.

6. Akreditasi Sekolah

Akreditasi adalah prosedur evaluasi berdasarkan fakta dengan indikator tertentu. Asesor melakukan pengamatan dan penilaian langsung dari situasi tanpa mengubahnya. Menurut Prof. Dr. M. Mastuhu, M,Ed akreditasi adalah kebalikan dari analisis itu sendiri. Dalam hal ini pihak luar digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan. Jadi, akreditasi adalah penilaian tingkat kualifikasi sekolah swasta oleh pemerintah terhadap kedudukan sekolah (Ratih, 2020).

3. Penyakit Yang Disebabkan Oleh Makanan

Keracunan makanan atau penyakit yang disebabkan oleh makanan bisa digolongkan menjadi beberapa jenis penyebab sebagai berikut :

1. *Food infection* (bakteri dan virus) atau makanan yang terinfeksi *salmonella, cholera, tuberculosis*.
2. *Food intoxication* (bakteri) atau keracunan makanan karena bahan kimia seperti *cadmium, antimon, insektida*.
3. *Chemical food borne illness* atau keracunan makanan karena bahan kimia seperti *kadium, antimon, insektida*.
4. *Posioning plant and animal* atau keracunan makanan karena hewan dan tumbuh tumbuhan keracunan seperti jengkol, jamur, dan kentang.
5. Parasit atau penyakit seperti *cacing taeniasis, cyticercosis*.

Diare dan keracunan makanan adalah dua penyakit yang paling umum sering dikaitkan karena penyediaan makanan yang kurang bersih dan sering terjadi pada

siswa, karena pada dasarnya siswa belum mengerti cara memilih makanan yang sehat dan benar maka dari itu pihak sekolah sebaiknya selalu memperhatikan dan menerapkan sanitasi kantin dan *hygiene* sanitasi kepada penjamah makanan yang menjual berbagai macam makanan di kantin sekolah (Septiani, 2019).

C. Komponen Sanitasi Kantin Sekolah Sehat

Unsur kebersihan kantin sehat mengarah pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 02 Tahun 2023 meliputi lokasi bangunan, prasarana penyajian makanan, fasilitas sanitasi dan penjamah pangan. Sanitasi merupakan salah satu upaya untuk memberantas timbulnya penyakit yang menular melalui mematahkan mata rantai pada sumber penyakit. Untuk memberikan makanan dan minuman yang aman agar terhindari dari suatu penyakit, kantin harus memenuhi beberapa syarat yang sesuai dengan permenkes. Berikut persyaratan sanitasi kantin sehat yang menjadi penilaian dalam penelitian ini :

1. Lokasi dan Bangunan

Lokasi dan bangunan kantin wajib memiliki sistem sanitasi yang baik. Berikut beberapa persyaratan lokasi bangunan kantin :

a. Lokasi

1. Tidak berdekatan atau berhadapan secara langsung dengan Toilet.
2. Jauh dari tempat pembuangan sampah.

b. Bangunan

Syarat konstruksi dapur adalah bersih, kuat, tahan air, datar, dan tidak licin dan cukup mudah saat dibersihkan, serta dapat melindungi makanan dari kontaminasi.

Syarat konstruksi bangunan yang baik adalah :

1. Bangunan kantin umumnya harus kuat dan bersih.
2. Bahan yang digunakan untuk lantai harus kedap air, rata, tidak licin, dan mudah saat dibersihkan.
3. Dinding rata, kokoh dan mudah dibersihkan.
4. Dinding yang terkena percikan air dilapisi dengan bahan yang mudah dibersihkan dan tahan air.
5. Ruang bersih dari barang yang sudah tidak terpakai.
6. Pada langit-langit dapur tidak ada kebocoran dan bebas dari sarang laba laba.
7. Area kantin mempunyai sirkulasi udara yang baik.
8. Secara umum tidak terkontaminasi oleh hewan vektor seperti lalat, kecoa, dan tikus.

2. Prasarana Penyajian Makanan

Saat menyajikan makanan yang perlu diperhatikan adalah makanan tersebut yaitu penyimpanan bahan makanan, tempat pengolahan, penyajian makanan, kemudian untuk peralatan yang akan dipakai harus dalam kondisi bersih, petugas yang menyajikan harus menjaga kebersihannya kemudian wajib memakai celemek, untuk kantin dengan makanan yang tertutup maupun makanan yang terbuka harus

mempunyai tempat penyajian makanan yang bersih agar terhindar dari debu dan kotoran. Berikut beberapa persyaratan penyajian makanan :

a. Penyimpanan Bahan Pangan

Persyaratan untuk penyimpanan makanan tertutup dan terbuka sebagai berikut :

1. Pisahkan bahan makanan dari makanan yang sudah jadi.
2. Tidak boleh ada pestisida (B3) di tempat penyimpanan
3. Ada kulkas yang dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan.
4. Bahan baku harus tetap utuh dan tidak ada kerusakan.

b. Dapur Tempat Pengolahan Makanan

1. Bangunan dapur harus terlihat rapi dan bersih.
2. Dapur tidak mengarah langsung dengan toilet.
3. Meja dapur cukup mudah saat dibersihkan.
4. Terdapat sarana yang berfungsi sebagai jalan keluar udara.
5. Tidak ada hama dan serangga di ruang dapur.
6. Permukaan lantai datar dan cukup mudah saat dibersihkan dan tidak licin.
7. Tersedia sarana atau tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun.
8. Tersedia tempat untuk mencuci peralatan.
9. Adanya tempat sampah yang kuat, tahan air, dan tertutup.
10. Pastikan alat pengolahan bersih, tidak retak, tidak luntur atau berkarat.
11. Menggunakan lap atau serbet yang bersih.
12. Tidak boleh menggunakan telenan yang terbuat dari kayu.

c. Tempat Penyajian Pangan

1. Tempat penyajian harus tertutup, bersih, tidak berkarat, dan tarapangan (*food grade*).
2. Makanan berprotein tinggi dan bersantan tidak boleh disajikan lebih dari enam jam setelah pemasakan.
3. Untuk setiap jenis makanan disajikan dalam tempat yang terpisah.
4. Untuk makanan dan minuman tidak menggunakan wadah berupa plastik, mika, dan bahan plastik lainnya.
5. Pangan tidak menimbulkan bau yang bukan ciri khas.
6. Pangan tidak mengeluarkan lendir dan berjamur.
7. Tidak mengandung bahan berbahaya seperti (Pewarna buatan, perasa dan pengawet).
8. Makanan tidak mengandung bahan tambahan berbahaya.

3. Fasilitas Sanitasi

Kantin harus memiliki fasilitas sanitasi berikut :

a. Air Bersih

1. Tersedianya air yang bersih dengan jumlah cukup.
2. Kualitas air bersih harus sesuai permenkes.
3. Tempat penampungan air bersih dan tertutup.

b. Air Limbah

1. Saluran pada air limbah harus terbuat dari bahan tahan air dan mengalir dengan lancar.

2. Untuk pembuangan air limbah dapur dilengkapi dengan perangkap kotoran.

c. Sampah

1. Adanya tempat sampah yang tertutup, tahan air, tidak berkarat, dan cukup mudah saat hendak dibersihkan.
2. Sampah harus dibuang maksimal dalam waktu 1x 24 jam.
3. Kantong plastik digunakan untuk melapisi tempat sampah yang basah.

d. Tempat Cuci Tangan

1. Tempat cuci tangan, wastafel, sabun, dan alat pengering tangan harus tersedia.
2. Pada tempat cuci tangan harus ada air yang mengalir.

e. Tempat Cuci Peralatan

1. Adanya bak atau ember untuk mencuci peralatan memasak.
2. Air bersih tersedia dalam jumlah yang cukup dilengkapi dengan sabun atau detergent.

4. Penjamah Pangan Kantin

Penjamah makanan di kantin harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam menyiapkan bahan makanan dan cara pengelolaan makanan atau memasak. Berikut beberapa persyaratan penjamah makanan kantin :

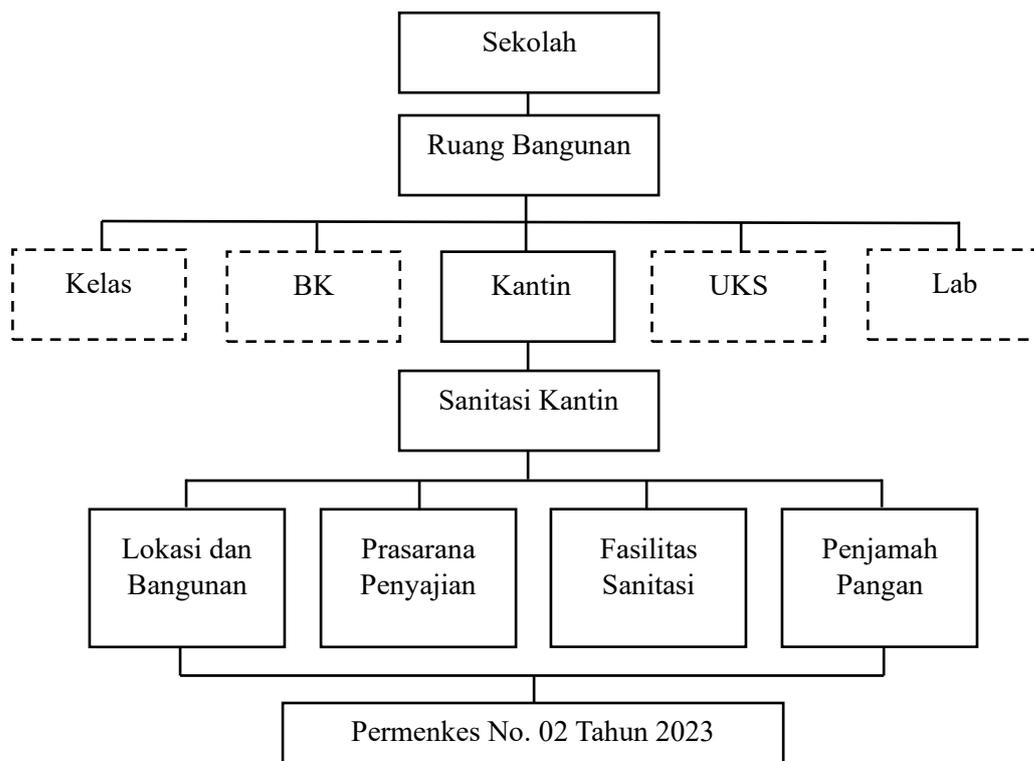
a. Penjamah Makanan

1. Mengikuti kursus penanganan makanan yang diselenggarakan oleh instansi yang berwenang.
2. Sehat dan tidak mempunyai riwayat penyakit menular.

3. Melakukan test atau pemeriksaan kesehatan secara rutim minimal 6 bulan sekali.
4. Menggunakan perlengkapan kerja seperti, celemek dan penutup kepala.
5. Selalu cuci tangan menggunakan sabun sebelum menyentuh makanan.
6. Cuci tangan menggunakan sabun setiap buang air besar maupun kecil.
7. Tidak boleh merokok saat menyajikan makanan.
8. Menggunakan perlengkapan saat menjamah makanan.
9. Kuku tangan harus pendek, tidak kotor, dan tidak diwarnai.
10. Hindari penggunaan gelang atau cincin yang berukir (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023)

D. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan bahwa kerangka teori pada penelitian ini yang berjudul “Gambaran Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda”



Keterangan :

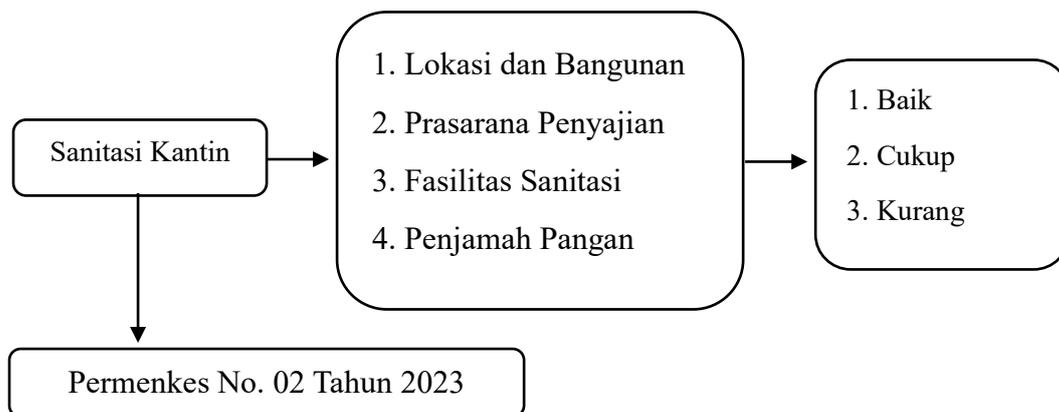
Diteliti :

Tidak diteliti :

Gambar 2. 1 Kerangka Teori

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah 4 Pilar Dasar Sanitasi Kantin yang memiliki hasil ukur baik, cukup, dan kurang menurut penilaian Suharsimi Arikunto (1966).



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan memberi gambaran atau deskripsi tentang keadaan dalam hal tentang Gambaran Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantin SD Muhammadiyah Samarinda sekitar bulan November sampai dengan bulan Juni 2024, Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan :

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lapangan								
2.	Proposal								
3.	Konsultasi								
4.	Ujian Proposal								
5.	Perbaikan Proposal								
6.	Penelitian								
7.	Konsultasi								
8.	Penyusunan KTI								
9.	Ujian KTI								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kantin SD Muhammadiyah di Samarinda.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kantin SD Muhammadiyah di Samarinda yang berjumlah 7 (Tujuh) kantin.

Tabel 3. 2 Jumlah Kantin SD Muhammadiyah di Samarinda

Nama Sekolah	Jumlah Kantin
SD Muhammadiyah 1	1 Kantin
SD Muhammadiyah 2	1 Kantin
SD Muhammadiyah 3	2 Kantin
SD Muhammadiyah 4	1 Kantin
SD Muhammadiyah 5	1 Kantin
SD Muhammadiyah 6	1 Kantin

Sumber : Data Primer

D. Variabel Penelitian

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Ukur
1.	Lokasi dan Bangunan	Letak yang tidak membahayakan bagi pengguna dalam melaksanakan aktivitas yaitu, bangunan kuat, bersih, kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dan terlindung dari sumber pencemaran/TPS.	Lembar inspeksi sanitasi kantin berdasarkan kriteria Permenkes No. 02 Tahun 2023	Observasi	- Baik Jika hasil $\geq 76-100\%$ - Cukup Jika hasil $56-75\%$ - Kurang Jika hasil $<40-55\%$	Ordinal
2.	Prasarana Penyajian Makanan	Proses kegiatan untuk menyajikan makanan meliputi penyimpanan bahan pangan, dapur tempat pengolahan makanan sampai dengan penyajian makanan.	Lembar inspeksi sanitasi kantin berdasarkan kriteria Permenkes No. 02 Tahun 2023	Observasi	- Baik Jika hasil $\geq 76-100\%$ - Cukup Jika hasil $56-75\%$ - Kurang Jika hasil $<40-55\%$	Ordinal
3.	Fasilitas Sanitasi	Adanya prasarana sanitasi di sekolah yang memenuhi syarat seperti adanya penyediaan air bersih, saluran	Lembar inspeksi sanitasi kantin berdasarkan kriteria Permenkes	Observasi	- Baik Jika hasil $\geq 76-100\%$ - Cukup Jika hasil $56-75\%$ - Kurang	Ordinal

		air limbah, tempat sampah, tempat cuci tangan, bahkan tempat cuci peralatan.	No. 02 Tahun 2023		Jika hasil <40-55%	
4.	Penjamah Pangan	Orang yang secara langsung terlibat dengan makanan dan peralatan dari tahap penyimpanan, pengolahan makanan, hingga penyajian makanan.	Lembar inspeksi sanitasi kantin berdasarkan kriteria Permenkes No. 02 Tahun 2023	Observasi	- Baik Jika hasil $\geq 76-100\%$ - Cukup Jika hasil 56-75% - Kurang Jika hasil <40-55%	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data, menggunakan data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan sanitasi kantin menggunakan lembar inspeksi sanitasi kantin berdasarkan kriteria Permenkes Republik Indonesia No. 02 Tahun 2023.
2. Cara Pengumpulan data adalah melalui kegiatan observasi langsung di lapangan dan pemeriksaan sanitasi kantin, serta melakukan wawancara kepada penjamah mengenai Sanitasi Kantin.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari bahan bacaan yang bersumber dari jurnal, buku, dan skripsi tentang sanitasi kantin.

F. Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan Data

Data akan diolah dan dihitung menggunakan rumus, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil Penilaian Checklist

Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (1966)

$$\frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Kategori Hasil Akhir Penilaian

Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (1966)

Baik : 76 – 100%

Cukup : 56 – 75%

Kurang : 40 – 55%

b. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan dan wawancara akan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk narasi dengan menggunakan skor perhitungan.

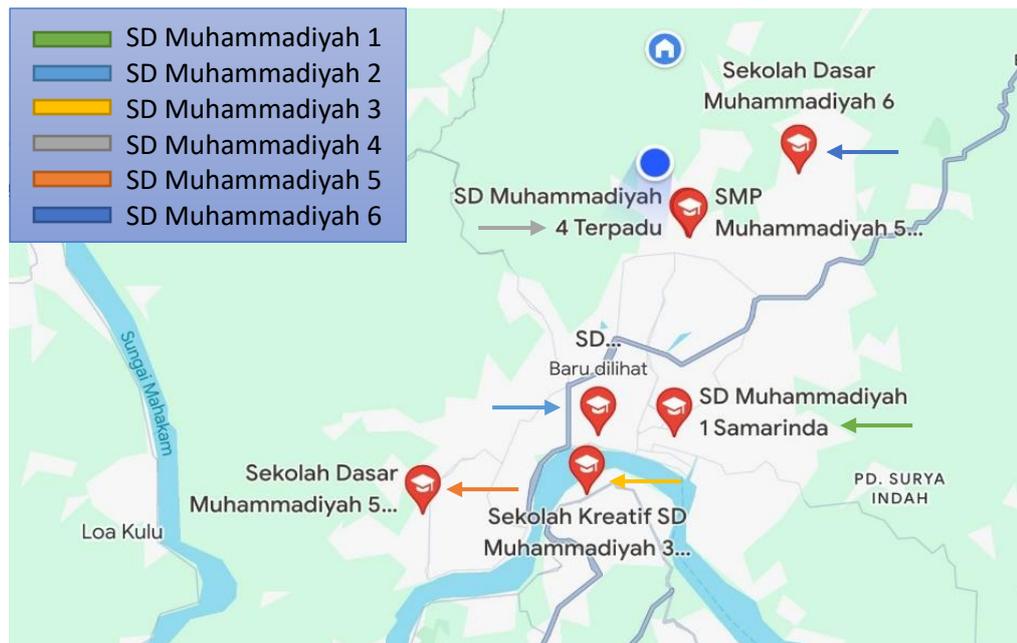
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Samarinda merupakan ibukota dari Provinsi Kalimantan Timur. Samarinda berbatasan langsung dengan kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan salah satu kabupaten yang kaya dengan sumber daya alam dan merupakan salah satu daerah yang sangat banyak menyumbang devisa bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sejak akhir tahun 2010 Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan yaitu kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Sedangkan jumlah desa di Kota Samarinda sebanyak 53 desa. Luas wilayah Samarinda adalah 718,00 km² dan terletak antara 1170003'00" Bujur Timur dan 117018'14" Bujur Timur serta diantara 00019'02" Lintang Selatan dan 00042'34" Lintang Selatan. Kota Samarinda memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara.
- b. Sebelah Timur Kecamatan Muara Badak, Anggana, dan Sanga-Sanga di Kabupaten Kutai Kartanegara.
- c. Sebelah Selatan Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.
- d. Sebelah Barat Kecamatan Tenggarong Seberang dan Muara Badak di Kabupaten Kutai Kartanegara.



Gambar 4. 1 Peta Seluruh SD Muhammadiyah di Kota Samarinda

Secara administratif Kota Samarinda terbagi menjadi 10 wilayah Kecamatan dan 59 desa/kelurahan. Kota Samarinda memiliki 6 Sekolah Dasar Muhammadiyah diantaranya :

1. SD Muhammadiyah 1 Samarinda

SD Muhammadiyah 1 Samarinda terletak di lokasi yang sangat strategis di kota samarinda tepatnya di jalan Berantas No. 47, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda Kalimantan Timur. SD Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sekolah dasar swasta pertama dibawah naungan Muhammadiyah yang didirikan di Kalimantan Timur. Sekolah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1969 dan diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur saat itu Abdul Wahab Syahrani. Sejak awal pendiriannya, SD Muhammadiyah 1 Samarinda bertekad untuk menjadi sekolah dasar terbaik di Samarinda. SD Muhammadiyah 1 memiliki jumlah Siswa/i sebanyak 1048 serta Guru

dan Karyawan yang berjumlah 98 orang, yang terdiri dari 37 Guru Kelas dan 17 Guru Bidang Studi, 36 ruang kelas, 4 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 1 UKS, 36 toilet, 1 gudang, 2 tempat bermain/olahraga, 1 ruang TU, 1 kantin, dan 1 ruang konseling. SD Muhammadiyah 1 Samarinda merupakan sekolah dasar swasta yang menonjolkan ilmu agama islam. SD Muhammadiyah 1 Samarinda memiliki ekstrakurikuler; *movie film making, software training, graphic, and web design bussines and management, prog ramming courses, logical thinking, social media management, hizbul watahan, dan tapak suci.*

2. SD Muhammadiyah 2 Samarinda

SD Muhammadiyah 2 Samarinda terletak di jalan Siti Aisyah, Teluk Lerong Ilir, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. SD Muhammadiyah 2 Samarinda adalah sebuah Lembaga sekolah dasar swasta yang berlokasi di jalan Siti Aisyah Kota Samarinda. Sekolah dasar swasta ini didirikan pada tahun 1976. SD Muhammadiyah 2 memiliki jumlah Siswa/i sebanyak 753, 38 guru, 30 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 1 UKS, 4 toilet, 1 gudang, 1 tempat bermain/olahraga, 1 kantin, dan 1 ruang TU. SD Muhammadiyah 2 Samarinda memiliki ekstrakurikuler seperti; tapak suci, tari, dan *marching band.*

3. SD Muhammadiyah 3 Samarinda

SD Muhammadiyah 3 Samarinda terletak di jalan Saamarinda Seberang Gg. Keluarga No. 04, Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 3 Samarinda Bapak Ansar

HS, S.Pd., M.M. SD Muhammadiyah 2 Samarinda menerapkan kurikulum 2013 dan pembelajaran di mulai pada pukul 07.15-17.00 WITA, memiliki 341 jumlah siswa, 18 guru, 14 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 1 UKS, 12 toilet, 1 gudang, 2 kantin, dan 1 ruang TU. SD Muhammadiyah 3 Samarinda memiliki ekstrakurikuler seperti; tari, *english fun*, tahfidz kilat, TIK, tilawah, dokcil teater, kaligrafi, futsal, vokal, karate, tapak suci, *sains club*, *math club*, dan bahasa arab.

4. SD Muhammadiyah 4 Samarinda

SD Muhammadiyah 4 Samarinda terletak di jalan K.H. Wahid Hasyim 2 No. 1, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. SD Muhammadiyah 4 Samarinda didirikan pada tahun 2004 dan membuat generasi islam muda yang unggul. Dengan tersedianya ruang kelas, lab dan perpustakaan memudahkan SD Muhammadiyah 4 menunjang proses belajar dan menagajar siswa/i. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda Bapak Zaenal Arifin menerapkan kurikulum 2013 dan pembelajarannya dimulai pukul 07.15-17.00 WITA. SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda memiliki 607 jumlah siswa/i, 33 guru, 24 ruang kelas, 1 perpustakaan, 4 laboratorium, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 1 UKS, 5 toilet, 1 gudang, 1 ruang sirkulasi, 1 ruang bermain/olahraga, 1 kantin, dan 1 ruang TU. SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda memiliki ekstrakurikuler seperti; hizbul wathan, tapak suci, dan *English club*.

5. SD Muhammadiyah 5 Samarinda

SD Muhammadiyah 5 Samarinda terletak di jalan Jakarta Blok FB, Loa Bakung, Sungai Kunjang, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Semula di komplek perguruan Muhammadiyah Loa Bakung akan didirikan MTs Muhammadiyah. Namun melihat kondisi objektif yang ada, maka pada tahun 2010 diputuskan untuk mendirikan SD Muhammadiyah 5 Samarinda dengan Kepala Sekolah ustadz Lip Syaifuddin, S.Ag. ditambah 11 orang tenaga pendidik dan kependidikan. Antusiasme pada sekolah ini dibuktikan dengan angkatan 1 Tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 40 orang. Atas komitmen kelembagaan pada tahun 2016 SD Muhammadiyah 5 memperoleh akreditasi A. SD Muhammadiyah 5 memiliki jumlah siswa sebanyak 836, 39 guru, 30 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 kantin, dan 1 perpustakaan. SD Muhammadiyah 5 Samarinda memiliki ekstrakurikuler seperti; hizbul wathan dan tapak suci.

6. SD Muhammadiyah 6 Samarinda

SD Muhammadiyah 6 Samarinda terletak di jalan Magelang RT.19 Lempake, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Samarinda yaitu Bapak Saparwadi S.pd. SD Muhammadiyah 6 Samarinda menetapkan kurikulum 2013 dan pembelajaran biasanya dimulai pada pukul 07.15-17.00 WITA, SD Muhammadiyah 6 Samarinda memiliki 191 jumlah siswa/i, 9 guru, 7 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang pimpinan, 1 UKS, 3 toilet, 1 ruang TU, 1 ruang ibadah, dan 1 kantin. SD Muhammadiyah 6 memiliki ekstrakurikuler seperti sepak bola, tapak suci , dan hizbul wathan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian di lokasi pertama, yakni di SD Muhammadiyah 1 Samarinda dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024. Lokasi kedua, yakni di SD Muhammadiyah 2 Samarinda dilakukan pada tanggal 29 Februari 2024. Lokasi ketiga, yakni di SD Muhammadiyah 3 Samarinda dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024. Lokasi keempat, yakni dilakukan pada tanggal 17 Februari 2024. Lokasi kelima, dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024. Lokasi keenam, dilakukan pada tanggal 16 Februari 2024. Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan kantin yang terdapat di setiap sekolah.

Hasil penelitian yang telah didapatkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan sebagai berikut.

1. Lokasi dan Bangunan

Berdasarkan hasil observasi pada tujuh kantin yang berbeda di SD Muhammadiyah, Kantin dengan kategori penilaian lokasi dan bangunan yang Baik terdapat pada SD Muhammadiyah 1 dengan nilai 100, SD Muhammadiyah 2 dengan nilai 90, SD Muhammadiyah 3 (kantin pertama) dengan nilai 90, kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin kedua) dengan nilai 80, SD Muhammadiyah 4 dengan nilai 100 dan SD Muhammadiyah 5 dengan nilai 100. Sedangkan, untuk kantin dengan kategori penilaian lokasi dan bangunan yang Cukup terdapat pada kantin SD Muhammadiyah 6 dengan nilai 60.

Hasil observasi lokasi dan bangunan kantin di SD Muhammadiyah Samarinda pada tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Lokasi dan Bangunan di Kantin SD Muhammadiyah

No.	Sekolah	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Kantin SD Muhammadiyah 1	100	–	–
2.	Kantin SD Muhammadiyah 2	90	–	–
3.	Kantin 1 SD Muhammadiyah 3	90	–	–
4.	Kantin 2 SD Muhammadiyah 3	80	–	–
5.	Kantin SD Muhammadiyah 4	100	–	–
6.	Kantin SD Muhammadiyah 5	100	–	–
7.	Kantin SD Muhammadiyah 6	–	60	–

Sumber : Data Primer, 2024

2. Prasarana Penyajian Makanan

Berdasarkan hasil observasi pada tujuh kantin berbeda di SD Muhammadiyah, Kantin yang memiliki kategori hasil penilaian prasarana penyajian makanan yang Baik terdapat pada kantin SD Muhammadiyah 1 dengan nilai 80, kantin SD Muhammadiyah 2 dengan nilai 80, kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin pertama) dengan nilai 88, kemudian, kantin SD Muhammadiyah 4 dengan nilai 92, dan pada kantin SD Muhammadiyah 6 dengan nilai 84. Sedangkan, untuk kantin yang memiliki kategori hasil penilaian prasarana penyajian yang Cukup terdapat pada kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin kedua) dan SD Muhammadiyah 5 dengan nilai 71.

Hasil observasi prasarana penyajian makanan di SD Muhammadiyah Samarinda pada tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Prasarana Penyajian Makanan di Kantin SD Muhammadiyah

No.	Sekolah	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Kantin SD Muhammadiyah 1	80	–	–
2.	Kantin SD Muhammadiyah 2	80	–	–
3.	Kantin 1 SD Muhammadiyah 3	88	–	–
4.	Kantin 2 SD Muhammadiyah 3	–	71	–
5.	Kantin SD Muhammadiyah 4	92	–	–
6.	Kantin SD Muhammadiyah 5	–	71	–
7.	Kantin SD Muhammadiyah 6	84	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

3. Fasilitas Sanitasi

Berdasarkan hasil observasi pada tujuh kantin yang berbeda di SD Muhammadiyah, Kantin yang memiliki kategori hasil penilaian fasilitas sanitasi kantin yang Baik terdapat pada SD Muhammadiyah 1 dengan nilai 86, kemudian pada kantin SD Muhammadiyah 2 dengan nilai 79, kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin pertama) dengan nilai 93, kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin kedua) dengan nilai 86, kantin SD Muhammadiyah 5 dengan nilai 79, dan kantin SD Muhammadiyah 6 dengan nilai 86. Sedangkan, pada kantin SD Muhammadiyah 4 memiliki hasil penilaian yang Cukup dengan nilai 71.

Hasil observasi fasilitas sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda pada tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Observasi Fasilitas Sanitasi di Kantin SD Muhammadiyah

No.	Sekolah	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Kantin SD Muhammadiyah 1	86	–	–
2.	Kantin SD Muhammadiyah 2	79	–	–
3.	Kantin 1 SD Muhammadiyah 3	93	–	–
4.	Kantin 2 SD Muhammadiyah 3	86	–	–
5.	Kantin SD Muhammadiyah 4	–	71	–
6.	Kantin SD Muhammadiyah 5	79	–	–
7.	Kantin SD Muhammadiyah 6	86	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

4. Penjamah Makanan

Berdasarkan hasil observasi pada tujuh kantin yang berbeda di SD Muhammadiyah, Kantin yang memiliki kategori penilaian penjamah makanan yang Baik terdapat pada kantin SD Muhammadiyah 1 dengan nilai 86, kantin SD Muhammadiyah 2 dengan nilai 80, Kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin pertama) dengan nilai 80, dan kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin kedua) dengan nilai 85. Sedangkan, untuk kantin yang memiliki kategori penilaian Cukup terdapat pada kantin SD Muhammadiyah 4 dengan nilai 70, kantin SD Muhammadiyah 5 dengan nilai 70, dan SD Muhammadiyah 6 dengan nilai 60.

Hasil observasi penjamah makanan kantin di SD Muhammadiyah Samarinda pada tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Penjamah Makanan di Kantin SD Muhammadiyah

No.	Sekolah	Jumlah Penjamah Makanan							Rata-rata Kategori Penilaian		
		1	2	3	4	5	6	7	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Kantin SD Muhammadiyah 1	80	80	90	80	90	90	90	86	–	–
2.	Kantin SD Muhammadiyah 2	80	80	–	–	–	–	–	80	–	–
3.	Kantin 1 SD Muhammadiyah 3	80	–	–	–	–	–	–	80	–	–
4.	Kantin 2 SD Muhammadiyah 3	90	90	80	80	–	–	–	85	–	–
5.	Kantin SD Muhammadiyah 4	80	80	60	60	–	–	–	–	70	–
6.	Kantin SD Muhammadiyah 5	70	–	–	–	–	–	–	–	70	–
7.	Kantin SD Muhammadiyah 6	60	60	–	–	–	–	–	–	60	–

Sumber : Data Primer, 2024

Selengkapnya hasil observasi sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda pada tahun 2024 terdapat pada tabel berikut;

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 1 Tahun 2024

No.	Variable Penelitian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	100	–	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	80	–	–
3.	Fasilitas Sanitasi	86	–	–
4.	Penjamah Makanan	86	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 1 Samarinda, didapatkan hasil seluruh penilaian lokasi dan bangunan, prasarana penyajian makanan, fasilitas sanitasi, dan penjamah makanan adalah Baik.

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 2 Tahun 2024

No.	Variabel Penelitian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	90	–	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	80	–	–
3.	Fasilitas Sanitasi	79	–	–
4.	Penjamah Makanan	80	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 2 Samarinda, didapatkan hasil seluruh penilaian lokasi dan bangunan, prasarana penyajian makanan, fasilitas sanitasi dan penjamah makanan memiliki penilaian yang Baik.

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 3 (kantin 1) Tahun 2024

No.	Variabel Penelitian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	90	–	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	88	–	–
3.	Fasilitas Sanitasi	93	–	–
4.	Penjamah Makanan	80	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di kantin (1) SD Muhammadiyah 3 Samarinda, didapatkan hasil seluruh penilaian lokasi dan bangunan, prasarana penyajian makanan, fasilitas sanitasi, dan penjamah makanan adalah Baik.

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Sanitasi Kantin SD Muhammadiyah 3 (kantin 2) Tahun 2024

No.	Variabel Penilaian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	80	–	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	–	71	–
3.	Fasilitas Sanitasi	86	–	–
4.	Penjamah Makanan	85	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di kantin (2) SD Muhammadiyah 3 Samarinda, didapatkan hasil penilaian prasarana penyajian makanan adalah Cukup. Sedangkan, untuk lokasi dan bangunan, fasilitas sanitasi, dan penjamah makanan memiliki penilaian yang Baik.

Tabel 4. 9 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 4 Tahun 2024

No.	Variabel Penelitian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	100	–	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	92	–	–
3.	Fasilitas Sanitasi	–	71	–
4.	Penjamah Makanan	70	–	–

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda, didapatkan hasil penilaian fasilitas sanitasi adalah Cukup. Sedangkan, untuk lokasi dan bangunan, prasarana penyajian makanan, dan penjamah makanan memiliki penilaian yang Baik.

Tabel 4. 10 Hasil Observasi Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah 5 Tahun 2024

No.	Variabel Penelitian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	100	–	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	–	71	–
3.	Fasilitas Sanitasi	79	–	–
4.	Penjamah Makanan	–	70	–

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 5 Samarinda, didapatkan hasil penilaian prasarana penyajian makanan dan penjamah makanan adalah Cukup. Sedangkan, untuk lokasi bangunan dan fasilitas sanitasi memiliki penilaian yang Baik.

**Tabel 4. 11 Hasil Observasi Sanitasi Kantin
di SD Muhammadiyah 6 Tahun 2024**

No.	Variabel Penelitian	Kategori Penilaian		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Lokasi dan Bangunan	–	60	–
2.	Prasarana Penyajian Makanan	84	–	–
3.	Fasilitas Sanitasi	86	–	–
4.	Penjamah Makanan	–	60	–

Sumber : Data Primer, 2024

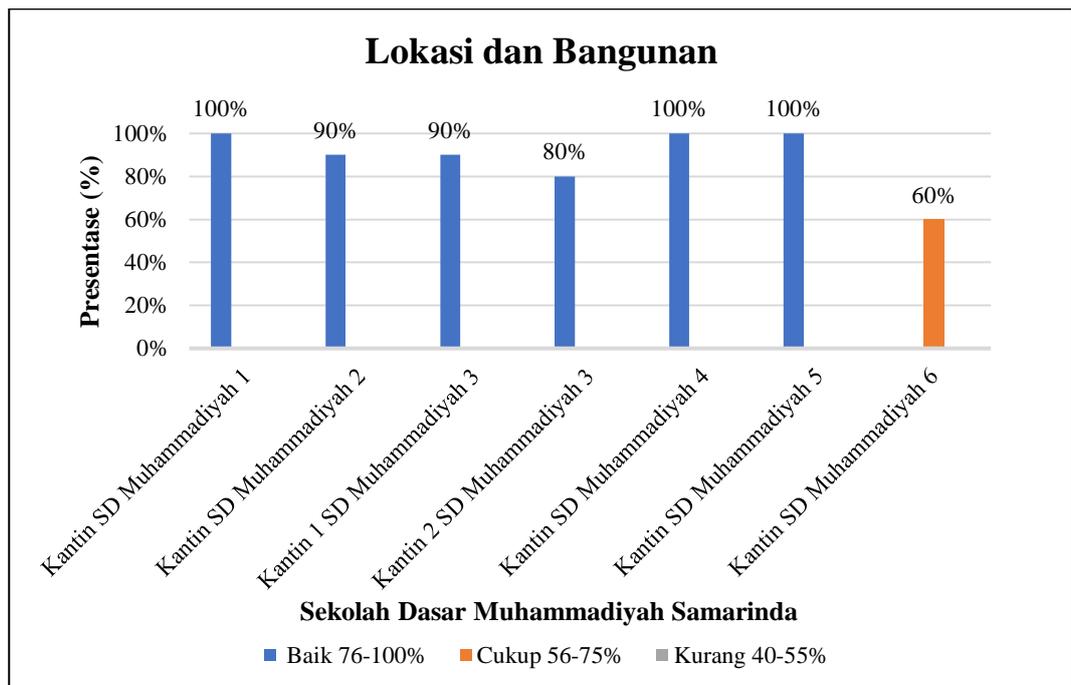
Berdasarkan Tabel 4.11 hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 6 Samarinda, didapatkan hasil penilaian lokasi bangunan dan penjamah makanan adalah Cukup. Sedangkan, untuk prasarana penyajian makanan dan fasilitas sanitasi memiliki penilaian yang Baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Lokasi dan Bangunan

Berdasarkan hasil penelitian lokasi dan bangunan di kantin SD Muhammadiyah Samarinda. Sebanyak 6 kantin memiliki hasil penilaian Baik dan 1 kantin memiliki hasil penilaian Cukup. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 02 Tahun 2023, tentang persyaratan lokasi dan bangunan pada kantin sebaiknya lokasi kantin tidak berdekatan dengan toilet, pabrik cat dan sumber pencemar lainnya. Dan untuk bangunan kantin seperti dinding, lantai, pintu, jendela, langit-langit sebaiknya tahan air, rata, tidak licin, tidak lembab, memiliki permukaan lantai rata dan cukup mudah dibersihkan.



Gambar 5. 1 Kategori Hasil Penilaian Lokasi dan Bangunan di SD Muhammadiyah

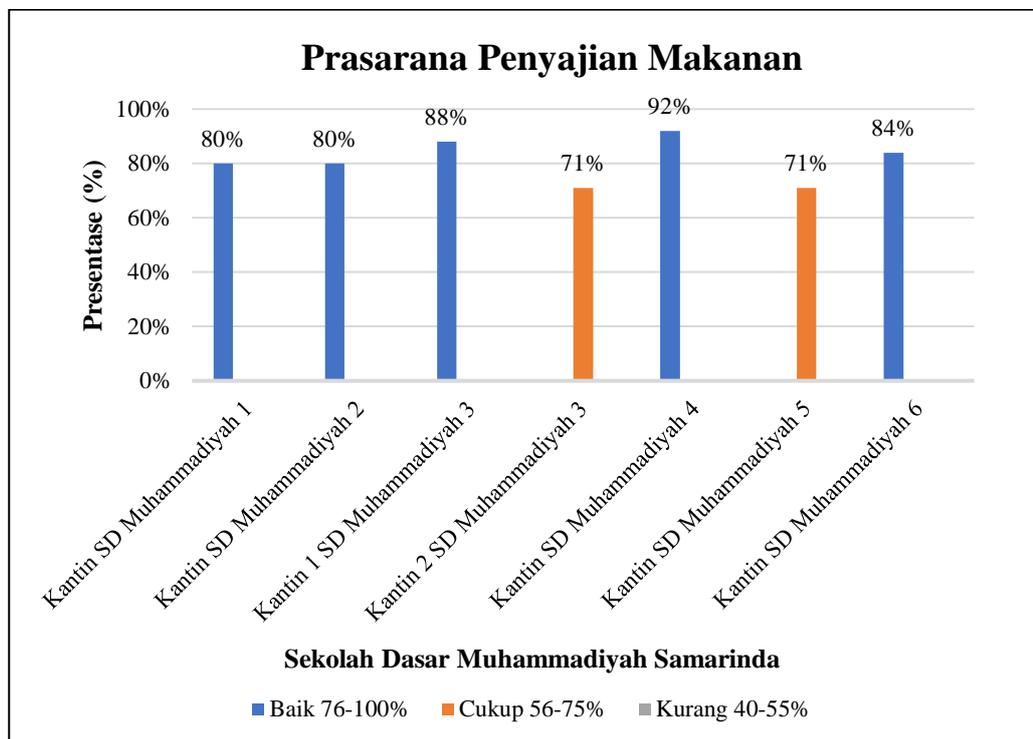
Berdasarkan hasil penelitian lokasi dan bangunan kantin yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah Samarinda. Gambar 5.1 menunjukkan kantin SD Muhammadiyah 6 memiliki hasil penilaian Cukup karena kantin belum memiliki bangunan sendiri, pada dapur kantin dipehuni dengan tumpukan barang yang sudah tidak terpakai, tempat sampah tidak terpelihara dengan baik karena beberapa tempat sampah didapati tidak tertutup dan penuh, lokasi kantin juga sangat dekat dengan penempatan bak sampah. Dekatnya lokasi bak sampah dan tidak tertutupnya bak sampah, maka kantin kemungkinan memiliki potensi untuk menimbulkan gangguan seperti bau kurang sedap dan mengakibatkan munculnya hewan vektor seperti lalat dan tikus. Mengingat penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, maka pengendalian vektor merupakan upaya pencegahan penyakit menular yang diakibatkan oleh hewan pembawa penyakit. Hewan pembawa penyakit seperti lalat ditemukan diberbagai habitat, seperti air, tumbuhan, dibawah kulit kayu, hewan, pasir dan batu. Salah satu habitat paling umum bagi lalat adalah tempat pembuangan sampah, lalat sangat menyukai tempat sampah karena kotor, berbau dan lembab sehingga tempat sampah menjadi habitat utama bagi lalat (Majdi *et al.*, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani, (2023) dalam penelitiannya di Sekolah Dasar Negeri 101957 Desa Besar 2 Terjun Serdang Bedagai didapati bahwa sarana pembuangan sampah telah memenuhi persyaratan (66,7%) namun masih memiliki kekurangan pada tiap indikatornya, yaitu tersedianya tempat sampah pada tiap ruang kelas namun tidak memiliki penutup dan tidak dilapisi sehingga terlihat kotor. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yastuti *et al.*, (2021)

dalam penelitiannya di Kantin Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Kendari masih terdapat kantin yang mempunyai barang-barang sisa seperti sampah plastik yang telah digunakan dan disimpan berdekatan dengan bahan makanan, terdapat kantin yang belum mempunyai bangunan kokoh, kuat, aman dan terpelihara. Kebanyakan kantin di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kendari tidak mempunyai bangunan yang permanen dan keadaan bangunan berlubang sehingga mempermudah masuknya vektor pembawa penyakit seperti lalat dan tikus. Kondisi lokasi dan bangunan sangat penting bagi kantin dan kondisi sanitasi yang kurang bisa menentukan kualitas makanan yang disajikan, karena berbagai penyakit hal ini dapat menentukan kualitas makanan yang disajikan, karena kebersihan yang buruk dapat mengundang berbagai penyakit.

B. Prasarana Penyajian Makanan

Berdasarkan hasil penelitian prasarana penyajian makanan di kantin SD Muhammadiyah Samarinda. Sebanyak 5 kantin memiliki hasil penilaian Baik dan 2 kantin lainnya memiliki hasil penilaian Cukup. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 02 Tahun 2023, tentang persyaratan prasarana penyajian makanan sebaiknya kantin memiliki penyimpanan bahan makanan yang terpisah dengan makanan jadi, saat membersihkan peralatan memasak tidak memakai lap kain yang sudah kotor, tersedia kulkas untuk menyimpan bahan makanan, dapur memiliki tempat pengolahan makanan yang bersih, setiap jenis makanan disajikan dalam tempat terpisah, tersedianya tempat sampah di dapur kantin, waktu penyajian makanan tidak

boleh lebih dari 6 jam dan tempat penyajian makanan harus tertutup, tidak berkarat, tidak luntur, bersih dan tarapangan (*food grade*).



Gambar 5. 2 Kategori Hasil Penilaian Prasarana Penyajian Makanan di SD Muhammadiyah

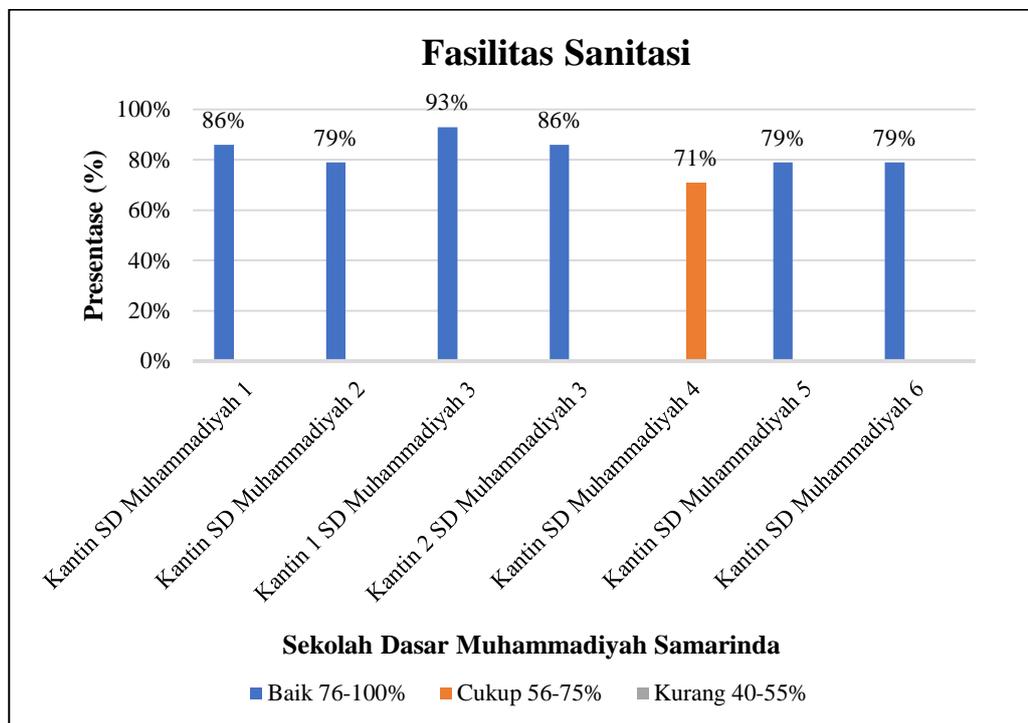
Berdasarkan hasil penelitian prasarana penyajian makanan yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah Samarinda. Gambar 5.1 menunjukkan kantin (2) SD Muhammadiyah 3 dan kantin SD Muhammadiyah 5 memiliki hasil penilaian Cukup karena toilet, dapur dan tempat penyajian makanan di SD Muhammadiyah 3 terhubung menjadi satu ruangan, para penjual di kantin membungkus makanan atau minuman masih menggunakan plastik es, mika, sedotan dan peralatan memasak tidak disimpan ke dalam lemari penyimpanan. didapati para penjual di kantin masih menggunakan plastik dan mika untuk membungkus makanan,

beberapa peralatan memasak tidak dimasukkan kedalam lemari penyimpanan dan tidak memiliki wadah penyajian makanan yang tertutup, bersih dan tarapangan. Menyimpan peralatan di tempat yang salah dapat menyebabkan kontaminasi kuman pada peralatan tersebut. Menurut Permenkes Republik Indonesia No.02 Tahun 2023 bahwa peralatan memasak yang berada diruang pengolahan makanan harus berada di tempat penyimpanan peralatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofita & Mustakim, (2023) dalam penelitiannya di kantin Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menunjukkan, sebanyak 21 responden (52.5%) tidak memenuhi syarat, hal ini dikarenakan peralatan yang sudah bersih tidak disimpan di tempat yang bebas dari pencemaran dan tidak adanya tempat penyimpanan peralatan memasak.

C. Fasilitas Sanitasi

Berdasarkan hasil penelitian fasilitas sanitasi di kantin SD Muhammadiyah Samarinda. Sebanyak 6 kantin memiliki hasil penilaian Baik dan 1 kantin lainnya memiliki hasil penilaian Cukup. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 02 Tahun 2023 tentang persyaratan fasilitas sanitasi kantin, sebaiknya kantin memiliki fasilitas seperti tempat cuci tangan yang disertai dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir, tersedianya tempat cuci peralatan memasak yang tersedia bak atau sabun, disekitar tempat pencucian peralatan air tidak boleh tergenang, tersedia air bersih dalam jumlah yang cukup, tersedianya bak sampah yang kedap air, tidak berkarat dan mudah dibersihkan, sampah basah dan sampah kering dipisah, sebaiknya

sampah harus dibersihkan dalam waktu maksimal sehari dan tong sampah sebaiknya dilapisi dengan kantong plastik.



Gambar 5.3 Kategori Hasil Penilaian Fasilitas Sanitasi di SD Muhammadiyah

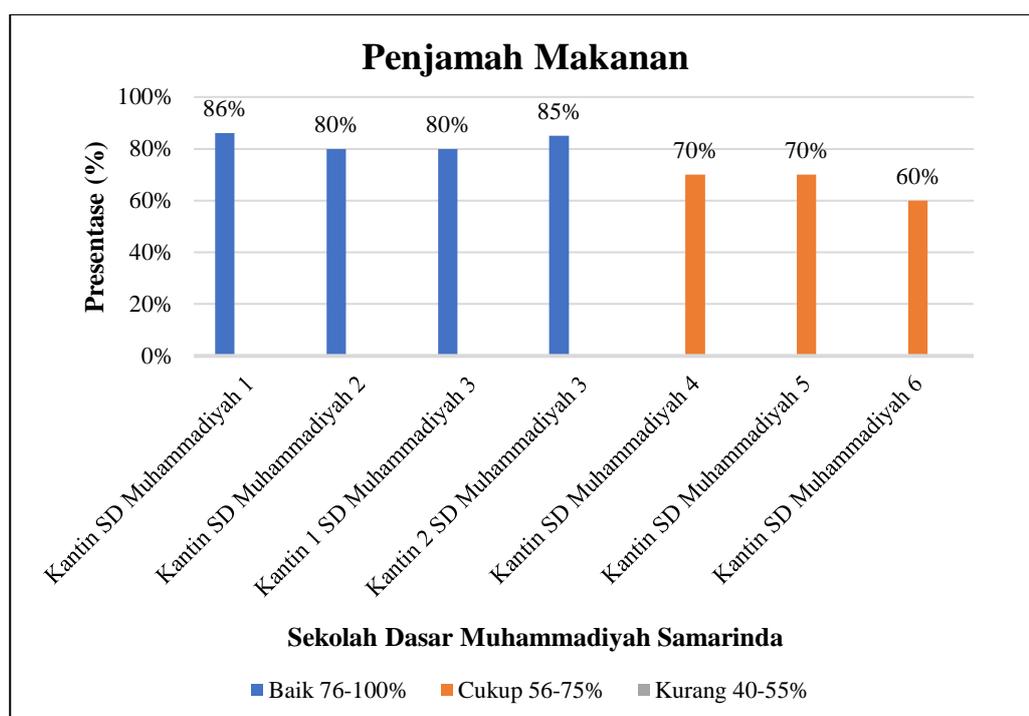
Berdasarkan hasil penelitian fasilitas sanitasi kantin yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah Samarinda. Gambar 5.3 menunjukkan kantin SD Muhammadiyah 4 memiliki penilaian Cukup karena beberapa kantin didapati tidak memiliki tempat sampah yang tahan air dan rapat, kemudian untuk sampah basah dan sampah kering tidak dipisah, tidak tersedia bak atau ember di tempat cuci peralatan memasak dan tidak tersedianya tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir yang dapat memudahkan siswa untuk mencuci tangan sebelum makan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habiba *et al.*, (2023) dalam

penelitiannya sebanyak 21 (55,27%) kantin Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat terdapat tempat sampah yang masih terbuka. Dengan demikian, tempat sampah yang terbuka dapat menyebarkan bau tidak sedap disekitar kantin. Tempat sampah yang terbuka merupakan sumber makanan bagi serangga dan hewan pengerat. Wadah terbuka yang diletakkan terlalu dekat dengan dapur dan area penyajian makanan dapat meningkatkan risiko kontaminasi makanan. Beberapa kantin juga masih belum menyediakan sabun pada tempat cuci tangan dan anak-anak mencuci tangan hanya dengan air tanpa sabun hingga tidak efektif untuk menghilangkan minyak, bakteri, kotoran atau virus. Akibatnya, kebersihan tangan tidak terjaga dengan baik dan risiko penyebaran penyakit melalui tangan yang kotor menjadi lebih tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustika *et al.*, (2021) dalam penelitiannya di Kantin Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Kota Semarang belum tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Hal ini menyebabkan para siswa sudah terbiasa makan atau mengambil makanan di kantin tanpa mencuci tangan dengan air dan sabun terlebih dahulu. Padahal mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun efektif untuk menghilangkan kotoran secara mekanis dari permukaan kulit dan dapat mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya.

D. Penjamah Makanan

Berdasarkan hasil penelitian penjamah makanan di kantin SD Muhammadiyah Samarinda. Terdapat 4 kantin memiliki hasil penilaian Baik dan terdapat 3 kantin lainnya memiliki hasil penilaian Cukup. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan

Republik Indonesia No. 02 Tahun 2023 tentang syarat penjamah makanan, sebaiknya kantin memiliki penjamah makanan yang mempunyai sertifikat kursus penjamah, sehat tidak menderita penyakit menular, rutin melakukan test kesehatan selama 6 bulan sekali, memakai pakaian kerja seperti celemek dan penutup kepala, selalu menjaga kebersihan tangan, tidak boleh merokok saat menyajikan makanan dan tidak boleh memakai gelang tangan atau cincin.



Gambar 5. 4 Kategori Hasil Penilaian Penjamah Makanan di SD Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian penjamah makanan yang telah dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah Samarinda. Gambar 5.4 menunjukkan kantin SD Muhammadiyah 4, kantin SD Muhammadiyah 5 dan kantin SD Muhammadiyah 6 memiliki penilaian Cukup karena pihak sekolah tidak memberikan informasi kepada penjamah untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan minimal 6 bulan sekali dan

sekolah tidak melakukan penyuluhan tentang higiene dan sanitasi kepada pengelola kantin. Hal inilah yang menyebabkan beberapa penjamah tidak pernah mengikuti kursus penjamah makanan, penjamah juga tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin selama 6 bulan sekali karena kurangnya pengetahuan mengenai syarat penjamah makanan yang baik. Pada saat menyajikan makanan dan mengolah makanan beberapa penjamah disana tidak memakai perlengkapan menjamah seperti celemek, sarung tangan dan penutup kepala. Beberapa penjamah juga masih menggunakan menggunakan cincin atau gelang saat menjamah makanan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiyani Pitri *et al.*, (2020) dalam penelitiannya beberapa Penjamah Makanan di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang tidak memakai perlengkapan menjamah seperti celemek, sarung tangan dan penutup kepala. Penjamah tidak menggunakan celemek dan penutup kepala dikarenakan penjamah merasa pakaian mereka dan tangan mereka sudah terlihat bersih. Penjamah juga tidak memakai sarung tangan karena pada saat menggunakan sarung tangan penjamah merasa tidak nyaman. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerung & Reski Armelia, (2020) dalam penelitiannya di kantin SMA 4 Kendari sebanyak 3 respondes (8,3%) memiliki nilai cukup. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang kewajiban penjamah makanan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan sekali, penyimpanan bahan makanan juga tidak diletakkan di tempat yang tertutup dan saat menjamah makanan sebagian penjamah tidak memakai peralatan penjamah dan tidak memakai penutup kepala. Penggunaan peralatan saat menjamah seperti celemek, penutup kepala dan sarung tangan sangat

penting bagi penjamah sebelum dan sesudah menjamah makanan untuk mencegah terjadinya kontaminasi secara fisik.

Ada dua faktor yang dapat memengaruhi kualitas kebersihan yaitu faktor penjamah makanan dan faktor lingkungan. Faktor penjamah makanan dianggap lebih signifikan karena mereka adalah individu yang aktif dan memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku kebersihan diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Penjamah memainkan peran penting dalam proses pengolahan makanan karena penyakit dapat menyebar dari mereka. Manusia yang melakukan kontak langsung dengan makanan dan peralatan yang digunakan untuk mengolah dan menyajikannya disebut penjamah makanan. Penjamah juga memiliki peran penting dalam menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aprilia *et al.*, (2022) tentang Praktik Hygiene tenaga penjamah makanan di rumah makan di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo menunjukkan dengan p value = 0,00 terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang praktik higiene tenaga penjamah makanan di rumah makan di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo.

Selain hasil observasi sanitasi kantin, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak sekolah mengenai kebijakan kantin yang ada di setiap sekolah. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kebijakan kantin di SD Muhammadiyah Samarinda dapat ditarik kesimpulan.

1. SD Muhammadiyah 1

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SD Muhammadiyah 1 dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melakukan pengarahan kebersihan dan sanitasi kepada pemilik kantin. Sekolah memiliki petugas atau guru yang secara rutin memberikan informasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan minimal 6 bulan sekali. Kepala sekolah akan memberikan informasi mengenai operasional kantin yang benar dan memeriksa kebersihan kantin secara langsung. Selain pihak sekolah, puskesmas juga rutin melakukan penyuluhan kantin sehat. Siswa disana dilarang jajan diluar sekolah dan diwajibkan membawa botol minum dan kotak makan sendiri dari rumah.

2. SD Muhammadiyah 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SD Muhammadiyah 2 dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melakukan pengarahan kebersihan dan sanitasi kepada pemilik kantin. Sekolah memiliki petugas yang secara rutin memberikan penyuluhan kepada pengelola kantin. Puskesmas juga memberikan penyuluhan tentang sanitasi kantin sehat setiap bulan dan pengelola kantin harus meminta izin langsung kepada kepala sekolah jika ada yang ingin berjualan di kantin. Sekolah juga meminta siswa membawa botol minum dan kotak makan sendiri dari rumah. Namun pihak sekolah belum memberikan informasi kepada penjamah makanan di kantin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin minimal 6 bulan sekali.

3. SD Muhammadiyah 3

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SD Muhammadiyah 3 dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melakukan pengarahan kebersihan dan sanitasi kepada pemilik kantin dalam mengolah makanan serta memberikan informasi kepada penjamah makanan untuk melakukan pemeriksaan rutin minimal 6 bulan sekali. Sekolah memiliki petugas atau guru untuk memberikan penyuluhan tentang sanitasi kantin dan cara memasak makanan yang bersih dan sehat. Siswa diwajibkan membawa botol minum dan kotak makan sendiri dari rumah. Selain itu, puskesmas juga rutin memberikan penyuluhan tentang kantin sehat dan biasanya dilakukan sebulan sekali.

4. SD Muhammadiyah 4

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SD Muhammadiyah 4 dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melakukan pengarahan kebersihan dan sanitasi kepada pemilik kantin. Ada petugas atau guru yang ditunjuk secara rutin untuk melakukan pengarahan, pihak puskesmas juga memberikan penyuluhan sebulan sekali serta melakukan inspeksi sanitasi di sekolah. Pengelola kantin harus meminta izin kepada kepala sekolah jika ada yang ingin berjualan di kantin. Kepala sekolah melarang siswanya untuk jajan diluar sekolah dan mewajibkan untuk membawa botol minum dan kotak makan sendiri dari rumah. Selain itu, pihak sekolah tidak pernah memberikan informasi kepada penjamah makanan di kantin untuk selalu lakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin minimal 6 bulan sekali.

5. SD Muhamamdiyah 5

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SD Muhammadiyah 5 dapat disimpulkan bahwa sekolah tidak pernah memberikan pengarahan kebersihan dan sanitasi kepada pemilik kantin, namun pihak puskesmas memberikan penyuluhan setiap 6 bulan sekali. Penjual yang ingin berjualan di kantin biasanya meminta izin langsung kepada kepala sekolah secara lisan. Sekolah melarang siswanya untuk jajan diluar sekolah dan diwajibkan membawa botol minuman dan kotak makan sendiri dari rumah.

6. SD Muhammadiyah 6

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SD Muhammadiyah 6 dapat disimpulkan bahwa sekolah telah memberikan pengarahan kebersihan dan sanitasi kepada pemilik kantin. Sekolah memiliki petugas atau guru yang ditunjuk untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara pengolahan makanan yang bersih dan sehat. Penjual biasanya meminta izin secara lisan kepada manajer kantin jika ingin berjualan di kantin dan pihak sekolah rutin memeriksa kebersihan kantin. Kepala sekolah juga melarang siswanya untuk membeli makanan diluar sekolah dan mewajibkan membawa botol minum dan kotak makan sendiri dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pihak sekolah mengenai kebijakan kantin, terdapat beberapa sekolah yang tidak memberikan informasi kepada pengelola kantin untuk selalu melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin minimal 6 bulan sekali untuk penjamah makanan dan mengikuti pelatihan kursus sebagai penjamah makanan. Pelatihan kursus penjamah memiliki tujuan yang

baik bagi penjamah yang akan bekerja dibidang pangan, rumah makan, kantin dan restoran mempunyai pengetahuan mengenai higiene pangan, sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip higiene sanitasi dalam pekerjaannya. Pelatihan kursus penjamah penting untuk mengajarkan sanitasi dasar kepada pekerja agar tidak terjadi hal yang dapat memberikan kontaminasi dalam proses produksi sampai tempat tersebut bersih. Penjamah harus serius, professional dan berkomitmen untuk memahami tugas mereka pada pekerjaannya (Nuzil Akbar *et al.*, 2023).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lokasi dan bangunan pada kantin di SD Muhammadiyah Samarinda menunjukkan 6 kantin sekolah adalah Baik.
2. Prasarana penyajian makanan pada kantin di SD Muhammadiyah Samarinda menunjukkan 5 kantin sekolah adalah Baik.
3. Fasilitas sanitasi pada kantin di SD Muhammadiyah Samarinda menunjukkan 6 kantin sekolah adalah Baik.
4. Penjamah makanan pada kantin di SD Muhammadiyah Samarinda menunjukkan 4 kantin sekolah adalah Baik.
5. Diperoleh hasil penelitian sanitasi kantin di SD Muhammadiyah Samarinda didapati 3 kantin sekolah memiliki keseluruhan penilaian Baik sedangkan 4 kantin sekolah lainnya memiliki penilaian Cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penjamah hendaknya mengikuti kursus penjamah makanan yang diselenggarakan oleh instansi yang berwenang dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin minimal 6 bulan sekali.
2. Sekolah hendaknya dapat melakukan pengawasan dan memperhatikan sanitasi yang ada di sekolah, serta melakukan kerja sama antara pihak sekolah dan puskesmas untuk melakukan kegiatan penyuluhan higiene sanitasi dan penjamah makanan.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek berbeda seperti uji kandungan mikrobiologi pada makanan dan metode yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, F. S., & Darmawan, A. (2022). Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 1 Katobengke Kota Bau Bau. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan*, 7(2), 32.
- Ayu Aprilia, A. S., Kurniawan, D., & Suhelmi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Praktik Hygiene Penjamah Makanan pada Rumah Makan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo. *Jurnal Higiene*, 8(3), 156–160.
- Bayu, D. G. (2021). *Gambaran Sanitasi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Wilayah Kecamatan Argamakmur Tahun 2021* [Karya Tulis Ilmiah]. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Gerung, J., & Reski Armelia, W. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Hygiene Perorangan Penjamah Makanan Pada Penyelenggaraan Makanan Di Kantin SMA Negeri \$ Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(1), 25–32.
- Habiba, S., Susilawati, S., & Yulia, Y. (2023). Gambaran Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Dan Teknologi Sanitasi*, 2(2), 46–50.
- Hardiyani Pitri, R., Sugiarto, & Husaini, A. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Hygiene Penjamah Makanan Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 2615–109.
- Kadaryati, S., Prasetyaningrum, Y. I., & Nugraha, S. (2021). Edukasi Warga Sekolah Dalam Rangka Perwujudan Kantin Sehat di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 165–175.
- Luspita, D. S. (2021). *Gambaran Gigiene dan Sanitasi Makanan Pada Kantin Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Pulau Baai Bengkulu*. Poltekes Kemenkes Bengkulu.
- Majdi, M., Siswandi, E., Solehah, H., & Kukuh, L. A. D. (2021). Jarak Tempat Pembuangan Semesntara (TPS) Sampah Dan Tingkat Kepadatan Lalat Di Desa Montong Betork, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 2(2), 111–120. <https://e-journal.sttl-mataram.ac.id>

- Nofita, I., & Mustakim. (2023). Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Kantin di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan VisiKes*, 22(1), 186–194.
- Nuzil Akbar, H., Lanita, U., & Hidayati, F. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Higiene Sanitasi pada Kantin Sekolah Dasar di Kota Sungai Penuh Tahun 2022. *Jurnal Kesmas Jambi*, 7(1), 1–10.
- Oktafani, S. R., & Yudhastuti, R. (2019). Gambaran Higiene dan Sanitasi Makanan di Kantin Kampus C Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i2.2019.158-164>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023, Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2023).
- Putri Ivana, A., Giri Asmaniah, T., Nashiroh, F., Puji Rahmawati, F., Desstya, A., Umi Kultsum, H., & Muhammadiyah Surakarta Jalan Ahmad Yani, U. (2021). Pengelolaan Kantin Berbasis Budaya Hidup Sehat Melalui Voucher Food Sebagai Alat Transaksi di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Budaya Sekolah*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i1.14144>
- Ratih, E. W. H. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Kantin Di Sekolah Dasar Kota Semarang*. Universitas Semarang.
- Septiani, C. (2019). *Gambaran Perilaku Penjamah Makanan dan Pengelolaan Makanan di Kantin SD Muhammadiyah 3 dan 6 Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Suyanto, A., Nurrahman, Aminah, S., & Hersoelistyorini, W. (2023). Sosialisasi Pangan Aman dan Halal Pada Siswa Sekolah. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 14–18. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi>
- Tatu Sri Mulyani, I., Suryapermana, N., & Sultan Maulana Hasanudin Banten, U. (2020). Manajemen Kantin Sehat Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus di SMAN 3 Rangkasbitung). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 121. <http://www.menlh.go.id/adiwiyata/>
- Wahyuningsih, U., Widya, W. H., & Akbar, W. (2020). *Kantin Sehat Sekolah Menengah Atas Di Masa Kebiasaan Baru* (W. Astuti, U. Wismono, F. R. Ariful, & A. Supriyatna, Eds.; 2020th ed.). Direktorat Sekolah Menengah Atas.

- Yani, A. (2023). Gambaran Fasilitas Sanitasi Di Sekolah Dasar Negeru 101957 Desa Besar 2 Terjun Serdang Bedagai. *Journal Miracle*, 3(2), 45–51.
- Yastuti, Nirmala, F., & Ode La, A. S. (2021). Gambaran Higiene Dan Sanitasi Makanan Jajanan Pada Kantin Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(4), 155–166.
- Yustika, A., Lukito, K., & Meilisa Istiqomah, F. (2021). Studi Deskriptif Fasilitas Sanitasi di Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 1(1), 2809–0276.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di SD Muhammadiyah Samarinda



UMKI
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 085/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 22 Rabiul Akhir 1445 H
6 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
Topik Penelitian : Kantin sehat
2. Nama : Ayu Sulistiyani Rengganis
NIM : 2111102417019
Topik Penelitian : Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Nama : Nasya Fatimah Az-Zahra
NIM : 2111102417008
Topik Penelitian : Pengukuran Lingkungan Fisik
4. Nama : Risma Safitri
NIM : 2111102417002
Topik Penelitian : Jamban Sehat
5. Nama : Yuriska Olivia
NIM : 2111102417025
Topik Penelitian : Pengelolaan Sampah

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,

Ketua Program Studi

Rana Yuliawati, S.KM., M.Kes Epid

NIDN. 11150781001



UMKI
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

telep. 0541-748511 Fax 0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3 kesling@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 086/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 22 Rabiul Akhir 1445 H
6 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 2
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
Topik Penelitian : Kantin sehat
2. Nama : Ayu Sulistiyani Rengganis
NIM : 2111102417019
Topik Penelitian : Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Nama : Nasya Fatimah Az-Zahra
NIM : 2111102417008
Topik Penelitian : Pengukuran Lingkungan Fisik
4. Nama : Risma Safitri
NIM : 2111102417002
Topik Penelitian : Jamban Sehat
5. Nama : Yuriska Olivia
NIM : 2111102417025
Topik Penelitian : Pengelolaan Sampah

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,


Program Studi

Yuliawati, S.KM., M.Kes Epid
NIDN. 11150781001



UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 087/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 22 Rabiul Akhir 1445 H
6 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 3
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
Topik Penelitian : Kantin sehat
2. Nama : Ayu Sulistiyani Rengganis
NIM : 2111102417019
Topik Penelitian : Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Nama : Nasya Fatimah Az-Zahra
NIM : 2111102417008
Topik Penelitian : Pengukuran Lingkungan Fisik
4. Nama : Risma Safitri
NIM : 2111102417002
Topik Penelitian : Jamban Sehat
5. Nama : Yuriska Olivia
NIM : 2111102417025
Topik Penelitian : Pengelolaan Sampah

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,



Ketua Program Studi

Ratna Yuliawati, S.KM., M.Kes Epid

NIDN. 11150781001



Kalimantan Timur

UMKI
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

telp. 0541-748511 Fax. 0541-766032

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 088/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Penihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 22 Rabiul Akhir 1445 H
6 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Terpadu
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
Topik Penelitian : Kantin sehat
2. Nama : Ayu Sulistiyani Rengganis
NIM : 2111102417019
Topik Penelitian : Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Nama : Nasya Fatimah Az-Zahra
NIM : 2111102417008
Topik Penelitian : Pengukuran Lingkungan Fisik
4. Nama : Risma Safitri
NIM : 2111102417002
Topik Penelitian : Jamban Sehat
5. Nama : Yuriska Olivia
NIM : 2111102417025
Topik Penelitian : Pengelolaan Sampah

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,



Katna Yulawati, S.KM., M.Kes Epid

NIDN. 11150781001



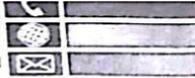
UMKI
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

telep. 0541-748311 fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 089/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 22 Rabiul Akhir 1445 H
6 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 5
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
Topik Penelitian : Kantin sehat
2. Nama : Ayu Sulistiyani Rengganis
NIM : 2111102417019
Topik Penelitian : Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Nama : Nasya Fatimah Az-Zahra
NIM : 2111102417008
Topik Penelitian : Pengukuran Lingkungan Fisik
4. Nama : Risma Safitri
NIM : 2111102417002
Topik Penelitian : Jamban Sehat
5. Nama : Yuriska Olivia
NIM : 2111102417025
Topik Penelitian : Pengelolaan Sampah

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,



Program Studi

Yuliawati, S.KM., M.Kes Epid

NIDN. 11150781001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 090/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 22 Rabiul Akhir 1445 H
6 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 6
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
Topik Penelitian : Kantin sehat
2. Nama : Ayu Sulistiyani Rengganis
NIM : 2111102417019
Topik Penelitian : Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Nama : Nasya Fatimah Az-Zahra
NIM : 2111102417008
Topik Penelitian : Pengukuran Lingkungan Fisik
4. Nama : Risma Safitri
NIM : 2111102417002
Topik Penelitian : Jamban Sehat
5. Nama : Yuriska Olivia
NIM : 2111102417025
Topik Penelitian : Pengelolaan Sampah

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,



Ratna Yuliaty Program Studi

Ratna Yuliaty, S.KM., M.Kes Epid

NIDN 11150781001

Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian di SD Muhammadiyah



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SAMARINDA KOTA
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA
JALAN BERANTAS NO.47 TELP. (0541) 201176
S A M A R I N D A 75112

Website : <http://www.sdruh1-smd.sch.id> Berdiri : 15 Januari 1969 NSS : 102166007015 NIS : 100150
Email : sdm1smr@gmail.com Status : AKREDITASIA NDS : 1006051003 NPSN : 30402988

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 440/201 /100.01.115

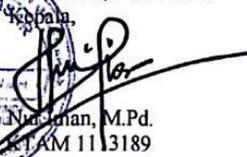
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala SD Muhammadiyah 1 Samarinda menyatakan bahwa mahasiswa :

nama : Ayunda Andini
NIM : 2111102417014
semester : VI (Enam)
Program Studi : D3 Kesehatan Lingkungan

telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Samarinda pada tanggal 19 Februari 2024 dalam rangka pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan topik Kantin Sehat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 7 Mei 2024

M. Pd.
STAM 1113189



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SAMARINDA ULU
SD MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA

TELUK LERONG ILIR SAMARINDA
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

NIS. 100290

NSS. 10.21.66.001.029

NPSN. 30400956

Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl. Siti Aisyah No 23 Teluk Lerong Ilir Telp/Fax. (0541) 745293 Samarinda 75128
www.sdmuhammadiyah2smd.sch.id - sdmuhduasmd@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/218/100.01.025.SDM2.2024
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah 2 Samarinda, Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Propinsi Kalimantan Timur, menerangkan bahwa Mahasiswa UMKT Samarinda atas nama:

No	N I M	NAMA	Program Studi
1.	211102417014	Ayunda Andini.	D-III Kesehatan Lingkungan
2.	211102417008	Nasya Fatimah Az-Zahra	

Bahwa benar telah mengadakan Penelitian Gambaran Sanitasi Kantin dan Lingkungan Fisik Kelas di SD Muhammadiyah 2 Samarinda pada tanggal, 29 Februari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M





MAJELIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH SAMARINDA
Sekolah Kreatif
SD MUHAMMADIYAH 3 SAMARINDA SEBERANG

Jalan Dato Iba Telp. (0541) 260066 Kel. Sungai Keledang - Samarinda Seberang 75131
E-mail : sdmuhammadiyahtiga@gmail.com

NPSN : 30404112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 163/S.Ket/SDM.3/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ansar HS, S.Pd., M.M., Gr
KTAM : 1 144 313
Jabatan : Kepala Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 3 Samarinda
Seberang
Alamat : Jl. Dato Iba RT. IV Sungai Keledang Samarinda Seberang

Dengan ini menyatakan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Ayunda Andini	2111102417014	Kesehatan Lingkungan
2	Nasya Fatimah Az Zahra	2111102417008	Kesehatan Lingkungan

Yang bersangkutan Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) Samarinda dan telah melakukan observasi "Penelitian Gambaran Sanitasi Kantin dan Lingkungan Fisik kelas SD Muhammadiyah 3 Samarinda"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 7 Mei 2024



Kepala Sekolah Kreatif
SD Muhammadiyah 3
Samarinda

Ansar HS, S.Pd., M.M., Gr
KTAM : 1 144 313



MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SAMARINDA UTARA

SD MUHAMMADIYAH 4 TERPADU

Jl.KH.Wahid Hasyim / Ahim 1 RT.52 Telp. 0541 -250955 Sempaja Timur Samarinda Utara

Piagam Pendirian No : 421.2/701/DP.IV.A/07/2004

Tanggal 22 Juli 2004

Terakreditasi : A

NSS : 102166006026

NIS : 10.236.0

NPSN : 30402989

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422.1/1531/100.01/SDM4T/V/2024

Kepala SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda menerangkan bahwa:

Nama	: Ayunda Andini
N I M	: 2111102417014
Program Studi	: Kesehatan Lingkungan
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Universitas	: Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jenjang Studi	: D3

adalah benar telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda pada tanggal 16 – 17 Februari 2024 untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan topik penelitian: **"Gambaran Sanitasi Kantin di SD Muhammadiyah Samarinda"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 27 Mei 2024

Kepala Sekolah,



Zaenal Arifin, M.Pd.I.
KTAM. 860 969



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUNGAI KUNJANG
SD MUHAMMADIYAH 5 SAMARINDA

NSS : 102.16.60.05.025
NIS : 10.253.0
NPSN : 30407427

Piagam Pendirian : No. 421.1/1014/DP.I/05/2010
Tanggal : 23 Jumadil Awal 1431 H

TERAKREDITASI 'A'

Alamat : Jl. Jakarta Blok FB (Jl. KH. Abdul Majid) Loa Bakung Samarinda. Telp. 0541-6275319



Nomor : 421/1108/DP-SDM5/V/2024
Perihal : Surat Balasan

Samarinda, 07 Mei 2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Kesehatan Lingkungan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)

Di -
Samarinda

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Ba'da salam semoga kita senantiasa memperoleh rahmat dan hidayah Allah SWT. sehingga segala aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik. Aamiin.

Sehubungan dengan Surat permohonan nomor: 089/FKM.7/C.5/C/2023 perihal permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa **Ayunda Andini**. Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di sekolah kami sesuai keperluan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

*Nasrun Minallah Wa Fathun Qorib
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*





MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SAMARINDA UTARA

SD MUHAMMADIYAH 6 SAMARINDA

Jalan Magelang RT 19, Lempake, Samarinda Utara, Samarinda 75118
Ponsel: 085787955892; Pos-el: sdmuh6smd@gmail.com Web : https://sdmuh6_smd.sch.id
NSS: 1/02/16/60/06 032; NIS: 10.032.0; NPSN: 69830104
Piagam Pendirian : 035/KEP/III.0/F/2013 Akreditasi : B

Nomor : 422.1/ 062 /100.01/SDM6

Samarinda, 30 Mei 2024

Perihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

Keta Prodi Kesehatan Lingkungan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Di – Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala SD Muhammadiyah 6 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Ayunda Andini

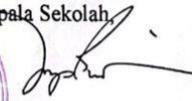
NIM : 2111102417014

Program Studi : D3 Kesehatan Lingkungan

Nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 6 Samarinda. dengan judul penelitain “**Penelitian Gambar Sanitasi Kantin dan Lingkungan Fisik Kelas SD Muhammadiyah 6 Samarinda**”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Sekolah,


Saparwadi, S.Pd
KTAM.1086877

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian di SD Muhammadiyah Samarinda

1. SD Muhammadiyah 1 Samarinda



2. SD Muhammadiyah 2 Samarinda



3. SD Muhammadiyah 3 Samarinda (kantin pertama)



4. SD Muhammadiyah 3 Samarinda (kantin kedua)



5. SD Muhammadiyah 4 Samarinda



6. SD Muhammadiyah 5 Samarinda



7. SD Muhammadiyah 6 Samarinda



Lampiran 4. Lembar Observasi Sanitasi Kantin

1. Lembar observasi Lokasi dan Bangunan

No.	VARIABEL/KOMPONEN	YA	TIDAK
Lokasi			
1.	Tidak berhadapan langsung dengan Toilet/Wc		
2.	Terlindung dan cukup jauh dari sumber pencemaran/TPS		
Bangunan			
3.	Secara umum bangunan kantin harus kuat dan bersih		
4.	Lantai terbuat dari bahan kedap air, rata, tidak licin, mudah dibersihkan		
5.	Dinding kuat, rata, mudah dibersihkan		
6.	Dinding yang terkena percikan air dilapisi dengan bahan kedap air dan mudah dibersihkan		
7.	Ruangan bersih dari barang yang tidak berguna.		
8.	Langit langit tidak bocor dan bebas dari sarang laba laba		
9.	Area kantin mempunyai sirkulasi udara yang baik.		
10.	Secara umum bebas dari lalat, kecoa, dan tikus		

Ya = 1 Tidak = 0

Hasil Penilaian Checklist :

Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (1966)

$$\frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Jumlah keseluruhan

2. Lembar observasi Prasarana Penyajian Makanan

No.	VARIABEL/KOMPONEN	YA	TIDAK
Tempat Penyimpanan Bahan Makanan			
1.	Penempatan bahan pangan terpisah dengan pangan jadi		
2.	Di tempat penyimpanan tidak boleh ada pestisida (B3)		
3.	Tersedia kulkas yang dapat digunakan untuk penyimpanan pangan		
Dapur Tempat Pengolahan Makanan			
4.	Bangunan dapur harus dijaga kebersihannya		
5.	Tidak berhubungan langsung dengan jaman peturusan		
6.	Meja dapur mudah dibersihkan		
7.	Tersedia sarana atau alat yang berfungsi sebagai jalan keluar asap		
8.	Ruang dapur harus bebas serangga dan tikus		
9.	Lantai rata, mudah dibersihkan dan tidak licin		
10.	Tersedia sarana atau tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun		
11.	Tersedia tempat pencucian peralatan		
12.	Tersedia tempat sampah yang kuat, kedap air dan tertutup		
13.	Alat pengolahan pangan harus bersih, tidak retak, tidak luntur, tidak berkarat		
14.	Menggunakan lap/serbet yang bersih, tidak kotor		
15.	Peralatan disimpan dalam rak penyimpanan		
16.	Talenan tidak boleh terbuat dari kayu		
Tempat Penyajian Makanan			
17.	Wadah penyajian harus tertutup, tidak berkarat, bersih, dan tarapangan (<i>food grade</i>)		
18.	Waktu penyajian tidak boleh lebih dari 6 jam setelah pemasakan untuk pangan protein tinggi dan bersantan		

	(setelah lebih 6 jam harus dipanaskan kembali)		
19.	Tiap jenis pangan disajikan dalam wadah terpisah		
20.	Untuk makanan dan minuman tidak menggunakan wadah berupa plastik, mika, dll		
21.	Pangan tidak berbau yang bukan aroma khasnya		
22.	Pangan tidak berlendir dan tidak berjamur		
23.	Tidak mengandung bahan berbahaya seperti (pewarna buatan, perasa, dan pengawet)		
24.	Tidak mengandung bahan berbahaya beracun		

Ya = 1 Tidak = 0

Hasil Penilaian Checklist :

Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (1966)

Jumlah jawaban YA X 100%

Jumlah keseluruhan

3. Lembar observasi Fasilitas Sanitasi

No.	VARIABEL/KOMPONEN	YA	TIDAK
Air Bersih			
1.	Tersedia air bersih dalam jumlah yang cukup		
2.	Kualitas air bersih harus sesuai permenkes		
3.	Tempat penampungan air bersih tertutup		
Air Limbah			
4.	Saluran air limbah terbuat dari bahan kedap air, tertutup dan mengalir lancar		
5.	Air limbah dari dapur dilengkapi perangkap lemak		
Sampah			
6.	Tersedia tempat sampah kedap air, tidak berkarat, tertutup, dan mudah dibersihkan		
7.	Sampah harus dibuang, maksimal dalam waktu 1 x 24 jam		
8.	Sampah basah dan kering dipisah		
9.	Tempat sampah basah dilapisi dengan kantong plastik		
Tempat cuci tangan			
10.	Tersedia tempat cuci tangan/wastafel, sabun, dan alat pengering tangan		
11.	Air untuk tempat cuci tangan harus mengalir		
Tempat Cuci Peralatan			
12.	Dapat berupa bak atau ember		
13.	Tersedia air bersih yang cukup dan mengalir, dilengkapi dengan sabun/detergent		
14.	Di sekitar tempat cuci alat tidak boleh ada air yang tergenang		

Ya = 1 Tidak = 0

Hasil Penilaian Checklist :

Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (1966)

Jumlah jawaban YA X 100%

Jumlah keseluruhan

4. Lembar observasi Penjamah Makanan

No.	VARIABEL/KOMPONEN	YA	TIDAK
1.	Mengikuti kursus penjamah pangan yang diselenggarakan oleh instansi yang berwenang		
2.	Sehat, tidak menderita penyakit menular		
3.	Melakukan test/pemeriksaan kesehatan secara rutin, minimal 6 bulan sekali		
4.	Menugaskan pakaian kerja/celemek, penutup kepala dan sarung tangan yang bersih		
5.	Selalu cuci tangan pakai sabun sebelum menyentuh pangan		
6.	Selalu cuci tangan pakai sabun setelah buang air besar maupun buang air kecil		
7.	Tidak merokok saat menyajikan pangan dan minuman		
8.	Menggunakan alat atau perlengkapan saat menjamah pangan		
9.	Kuku tangan pendek, tidak kotor dan tidak menggunakan pewarna kuku (kutek)		
10.	Tidak boleh menggunakan cincin atau gelang yang berukir		

Ya = 1 Tidak = 0

Hasil Penilaian Checklist :

Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (1966)

Jumlah jawaban YA X 100%

Jumlah keseluruhan

Lampiran 5. Lembar Konsultasi Pembimbing



UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
Website <http://kesling.umkt.ac.id>
email: d3.kesling@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : AYUNDA ANDINI
 NIM : 2111102417014
 PEMBIMBING : DENY KURNIAWAN, S.Hut., MP
 JUDUL KTI : GAMBARAN SANITASI KANTIN DI SD MUHAMMADIYAH SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	Sabtu, 8 Juni 2024	Perbaikan Abstrak	
2	Senin, 10 Juni 2024	Perbaikan penulisan Ruang lingkup penelitian	
3	Kamis, 13 Juni 2024	Penambahan Jurnal	
4		Perbaikan Kerangka Teori	
5	Senin, 24 Juni 2024	Perbaikan Kerangka Konsep	
6	Rabu, 26 Juni 2024	Perbaikan Gambar di pembahasan	
7		Perbaikan saran	
8	Selasa, 28 Juni 2024	Perbaikan Abstrak	
9		Penambahan keterangan persen di gambar Bab V Pembahasan	
10	Kamis, 11 Juli 2024	Perbaikan saran dan abstrak	
11	Selasa, 16 Juli 2024	Perbaikan abstrak, Acc KTI KTI	
12			

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Penguji



UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
 Website <http://kesling.umkt.ac.id>
 email: d3.kesling@umkt.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 KALIMANTAN TIMUR
 BERKUALITAS | BERKEMAMUHAN | BERKEMAJUAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : AYUNDA ANDINI
 NIM : 2111102417014
 PENGUJI : RATNA YULIAWATI. S.KM.,M.Kes Epid
 JUDUL KTI : GAMBARAN SANITASI KANTIN DI SD MUHAMMADIYAH SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	Sabtu, 8 Juni 2024	Perbaiki dan penambahan jurnal	<i>[Signature]</i>
2	Senin, 24 Juni, 2024	perbaiki penulisan abstrak	<i>[Signature]</i>
3	Kamis, 27 Juni 2024	perbaiki pembahasan	<i>[Signature]</i>
4	Selasa, 2 Juli 2024	perbaiki kerangka Teori	<i>[Signature]</i>
5		perbaiki tabel hasil	<i>[Signature]</i>
6	Kamis, 4 Juli 2024	perbaiki kesimpulan	<i>[Signature]</i>
7	Jumat, 5 Juli 2024	perbaiki saran	<i>[Signature]</i>
8		Perbaiki penulisan yang Typo seluruh BAB	<i>[Signature]</i>
9	Senin, 8 Juli 2024	Penambahan pembahasan di kategori Penjamah makanan	<i>[Signature]</i>
10	Rabu, 17 Juli 2024	Acc Karya Tulis Ilmiah	<i>[Signature]</i>
11			
12			

Lampiran 7. Hasil Uji Turnitin

sanitasi kantin sekolah

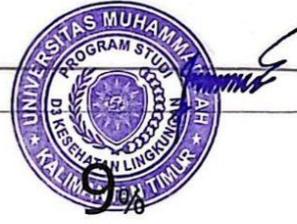
by D3 Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



Submission date: 23-Jul-2024 09:20AM (UTC+0800)
Submission ID: 2420566042
File name: Ayunda_Andini_2111102417014.docx (385.53K)
Word count: 9072
Character count: 54551

sanitasi kantin sekolah

ORIGINALITY REPORT



27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	qdoc.tips Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	karya.brin.go.id Internet Source	1%
7	dspace.uc.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%